

**PENGARUH PENYESUAIAN DIRI SANTRI PUTRA DAN
PUTRI TERHADAP KESEPIAN DI PONDOK PESANTREN
MODERN**

SKRIPSI



Oleh:

Afifah Nur Laely

201310230311093

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

**PENGARUH PENYESUAIAN DIRI SANTRI PUTRA DAN
PUTRI TERHADAP KESEPIAN DI PONDOK PESANTREN
MODERN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

Oleh:

**Afifah Nur Laely
201310230311093**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Pengaruh Penyesuaian Diri Santri Putra dan Putri Terhadap Kesenian di Pondok Pesantren Modern
2. Nama Peneliti : Afifah Nur Laely
3. NIM : 201310230311093
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian :

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Hudaniah, S. Psi., M. Si

Anggota Penguji : 1. Uun Zulfiana, M. Psi
2. Dr. Nida Hasanati, M. Si.
3. Ari Firmanto, S. Psi., M. Si.

Pembimbing I

Pembimbing II

Hudaniah S. Psi, M. Si

Uun Zulfiana M. Psi

Malang, _____

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dr. Iswinarti, M. Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afifah Nur Laely
Nim : 201310230311093
Fakultas/ Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/ karya ilmiah yang berjudul :

Pengaruh Penyesuaian Diri Santri Putra dan Putri Terhadap Kesenian di Pondok Pesantren Modern

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/ skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan undang- undang yang berlaku.

Malang, 7 April 2017

Mengetahui

Ketua Program Studi

Yang menyatakan

Yuni Nurhamida, S. Psi., M.Si

Afifah Nur Laely

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penyesuaian Diri Santri Putra dan Putri terhadap Kesepian di Pondok Pesantren Modern” dengan tepat waktu dan lancar, sehingga penulis dapat memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis mendapatkan banyak sekali bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Iswinarti, M.Si, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Hudaniah, S.Psi, M.Si dan ibu Uun Zulviana, M. Psi, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu demi memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Adhyatman Prabowo, M. Psi, selaku dosen wali yang telah mendukung dan memberi pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
5. Direktur Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo.
6. Bapak Tungkul Setyo Budi dan ibu Endang Sri Wahyuni serta adik-adik penulis Saifuddin Al Hafid, Salma Mufidatul Ummah dan Hanifah Ni'matul Jannah, yang selalu mendoakan, memotivasi, dan memberikan kasih sayang kepada penulis. Hal ini menjadikan kekuatan terbesar kepada penulis sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi.
7. Para santri kelas VII MTS Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo yang telah menyempatkan waktu untuk mengisi instrument penelitian penulis.
8. Teman-teman kelas B angkatan 2013 yang telah mewarnai cerita penulis selama masa kuliah. Terlebih untuk seluruh sahabat-sahabat penulis yang selalu pengertian dan memberikan semangat yang tak terhenti
9. Teman-teman dari Laboratorium Infokom Divisi Pendidikan dan Pelatihan Universitas Muhammadiyah Malang yang selalu memberikan ilmu baru kepada penulis dan membantu penulis untuk belajar lebih banyak lagi.
10. Teman-teman “kost 68” yang selalu memberikan canda, tawa serta support bagi penulis selama 4 tahun setiap bersama.
11. Teman-teman alumni Assalaam Sukoharjo yang tidak pernah berhenti mengingatkan kebaikan dan memberikan semangat serta membantu penulis dalam proses turun lapang penelitian ini.

12. Kerabat pecinta anak yatim Malang, yang tak pernah lelah mengajak masyarakat untuk selalu tersenyum dan mengingatkan penulis untuk bersyukur.

13. Seluruh teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tidak ada manusia yang sempurna, begitu pula dengan penulis. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan yang tidak disengaja maupun yang disengaja yang terdapat pada skripsi ini. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna bagi penulis dan pembaca sekalian.

Malang, 25 April 2017

Penulis

Afifah Nur Laely



DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Surat Pernyataan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	vii
Pendahuluan	3
Landasan Teori	
Kesepian.....	7
Penyesuaian Diri	9
Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kesepian di Pondok Pesantren Modern.....	12
Hipotesa.....	14
Metode Penelitian	
Rancangan Penelitian	14
Subjek Penelitian.....	14
Variabel dan Instrumen Penelitian	14
Prosedur dan Analisis Data	16
Hasil Penelitian	
Gambaran Umum Partisipan	17
Analisis Regresi	18
Analisis Perbedaan penyesuaian diri santri putra dan putri	19
Diskusi	20
Simpulan dan Implikasi	23
Referensi	24
Lampiran	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indeks Validitas Alat Ukur Penelitian	15
Tabel 2. Indeks Reliabilitas Alat Ukur Penelitian	16
Tabel 3. Gambaran Umum Partisipan	17
Tabel 4. Perhitungan <i>T-Score</i> Skala Kesepian.....	18
Tabel 5. Perhitungan <i>T-Score</i> Skala Penyesuaian Diri	18
Tabel 6. Ringkasan Analisa Regresi	18
Tabel 7. Perbedaan Penyesuaian Diri Santri Putra dan Putri	19
Tabel 8. Tingkat Rata-Rata Perbedaan Penyesuaian Diri Santri Putra dan Putri...	19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: <i>Blue Print</i> Sebelum <i>Try out</i>	28
Lampiran 2: Skala Penelitian Sebelum <i>Try out</i>	31
Lampiran 3: Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas	36
Lampiran 4: <i>Blue Print</i> Setelah <i>Try out</i>	42
Lampiran 5: Skala Penelitian	45
Lampiran 6: Uji Normalitas, Hasil Deskriptif, Frekuensi Data secara Umum	49
Lampiran 7: Uji Regresi dan Uji Independent Sample T-Test	52
Lampiran 8: Tabulasi Skala	57



PENGARUH PENYESUAIAN DIRI SANTRI PUTRA DAN PUTRI TERHADAP KESEPIAN DI PONDOK PESANTREN MODERN

Afifah Nur Laely

Fakultas psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

Afifahnur810@gmail.com

Santri baru yang berada di lingkungan pondok pesantren cenderung merasa kesepian, salah satu penyebabnya yaitu kondisi dimana santri harus tinggal jauh dari keluarga dan teman-temannya di rumah. Sehingga kemampuan penyesuaian diri sangat dibutuhkan santri baru. Penyesuaian diri santri putra dan putri berbeda, karena santri putra dituntut untuk bertanggung jawab sedangkan santri putri lebih cenderung perasa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara penyesuaian diri santri putra dan putri terhadap kesepian, penyesuaian diri santri putra terhadap kesepian dan penyesuaian diri santri putri terhadap kesepian di pondok pesantren modern. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif uji regresi, dengan skala penyesuaian diri dan UCLA *Loneliness scale version 3*. Jumlah subjek sebanyak 233 santri dengan teknik *simple purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada penyesuaian diri santri putra dan putri terhadap kesepian di pondok ($p = 0,002$) < 0,05. Namun penyesuaian diri santri putra terhadap kesepian tidak signifikan ($p = 0,064$) > 0,05 dan penyesuaian diri santri putri dengan kesepian tidak signifikan ($p = 0,667$) > 0,05. Penyesuaian diri putra dan putri memberikan sumbangan efektif sebesar 5,4% terhadap kesepian, sedangkan sumbangan efektif dari penyesuaian diri santri putra sebesar 3,5% terhadap kesepian dan sumbangan efektif dari penyesuaian diri santri putri sebesar 0,2% terhadap kesepian.

Kata kunci : Penyesuaian diri, kesepian, santri putra dan putri pondok pesantren modern

New students who are in the environment of boarding schools tend to feel lonely, one of the reasons i.e. the conditions under which students should stay away from family and friends at home. So the much-needed self adjustment ability of the students. The adjustment is different of boys and girls, because a students of boys claimed to be responsible while the students of girls are more sensitive. The purpose of this reaserch is to know the influence of self adjustment between students of boys and girls against the loneliness, self adjusemnet between students of boys against the loneliness and self adjusemnet between students of girls against the loneliness in modern boardig school. The method used in the reasech is quantitative regression, with the scale adjustment and UCLA loneliness scale version 3. The number of subject as much as 233 students with simple purposive sampling technique. The results showed the existence of significant effect on the students self adjustment of boys and girls against the loneliness students in modern boarding school ($p = 0,002$) < 0,05. But self adjustment students of boys against loneliness was not significant ($p = 0,064$) > 0.05 and self adjustment students of girls with loneliness

was not significant ($p = 0.667$) > 0.05 . Self adjustment students of boys and girls give effective contribution amounting to 5.4% against loneliness, while the effective contribution of the self adjustment of boys 3.5% against loneliness and the effective contribution of the self adjustment girls students of 0.2% against loneliness.

Keyword: Adjustment, loneliness, students of boys and girls in modern boarding school.



Dunia pendidikan dituntut memberikan respon lebih cermat terhadap perubahan-perubahan yang tengah berlangsung di masyarakat. Beberapa para ahli mengatakan pendidikan merupakan kunci bagi suatu bangsa untuk bisa menyiapkan masa depan yang sanggup bersaing dengan bangsa lain. Berdasarkan amanat UUD 45 (Pasal 31, ayat 1) setiap rakyat Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Pemerintah sudah berupaya untuk memberikan pendidikan yang layak untuk rakyat Indonesia. Berdasarkan kutipan Widayati (dalam Zakiyah, Hidayati & Setyawan, 2010) menyatakan bahwa masyarakat Indonesia dimasa depan mengisyaratkan perlunya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kreatif, mandiri, inovatif dan demokratis, maka dunia pendidikanlah yang harus mempersiapkan dan menghasilkannya. Alternatif pendidikan yang ditawarkan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas diantaranya adalah sekolah berasrama (boarding school) yang berada di lingkungan pondok pesantren. Belajar di sekolah berasrama berbeda dengan belajar di sekolah biasa. Secara umum, orang tua menyekolahkan anak di sekolah berasrama dengan pertimbangan memiliki waktu belajar yang lebih panjang dan lebih fokus, memungkinkan anak untuk lebih mandiri dan lebih siap dalam mempersiapkan berbagai macam tantangan yang akan dihadapinya dimasa yang akan datang. Siswa-siswa sekolah asrama diwajibkan untuk tinggal di lingkungan sekolah dan sekolah telah menyiapkan tempat untuk para siswa, kegiatan yang dilaksanakan selalu berada di area sekolah (Republika, dalam Zakiyah, Hidayati & Setyawan, 2010).

Kedudukan pondok pesantren dalam sistem pendidikan Indonesia telah diatur dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan keagamaan pasal 30. Pondok pesantren merupakan salah satu bentuk dari pendidikan keagamaan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan (ayat 1), serta dapat diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal (ayat 3). Sedangkan perbedaan sistem pendidikan pesantren dengan yang lainnya yaitu di pondok pesantren selama 24 jam para siswa/santri wajib tinggal di asrama (Pritaningrum & Hendriani, 2013).

Pondok pesantren di Indonesia ada yang berbasis modern dan tradisional, pondok pesantren modern semua fasilitas serba modern dan mengikuti kurikulum yang modern pula, sedangkan tradisional fasilitaspun seadanya dan kurikulum hanya yang dibuat oleh pondok pesantren tersebut. Namun keduanya sama-sama memiliki tujuan membentuk karakter yang baik untuk anak-anak bangsa dengan nilai-nilai agama Islam. Kegiatan pondok pesantren selalu berlangsung dalam lingkungan yang mana didalamnya terdapat santri, pengurus, pengajar dan lembaga pendidikan sebagai pengelola. Santri dalam pondok pesantren dipisah antara putra dan putri, mereka terpisah antara lingkungannya namun kurikulum, visi dan misi pondok pesantren tetap sama. Pengurus berperan sebagai pengasuh para santri selama belajar di pondok pesantren. Selain itu pengajar memiliki peran untuk mengajarkan para santri putra dan putri dalam bidang akademik, keagamaan dan kesenian atau keterampilan guna mengasah bakat-bakat para santri dipondok pesantren.

Memasuki lingkungan baru merupakan sebuah stimulus yang terkadang munculnya berbagai permasalahan pada diri santri, salah satunya adalah kesepian. Banyak hal yang menyebabkan remaja mengalami kesepian, salah satu penyebabnya adalah kondisi di mana remaja harus tinggal jauh dari keluarga dan teman-temannya di

rumah. Kondisi tersebut dialami pula oleh remaja yang tinggal didalam pondok pesantren. Pertimbangan untuk menuntut ilmu agama sekaligus ilmu dunia membuat banyak remaja memilih untuk tinggal dan “nyantri” disebuah pondok pesantren. Para remaja tersebut kemungkinan besar akan merasa kesepian. Walaupun sebenarnya kesepian adalah sebuah perasaan yang wajar dialami oleh para remaja tersebut, tetapi kalau dibiarkan berlarut-larut tentu akan berpengaruh pada aspek psikologis yang lain (Hidayati, 2009).

Kesepian tidak baik bagi seseorang karena akan berdampak buruk untuk diri sendiri seperti gangguan psikologis, perilaku regulasi diri yang buruk, hilangnya kepercayaan diri, bahkan dalam keadaan yang paling buruk kesepian dapat menimbulkan pengasingan dari masyarakat dan budaya hingga bunuh diri (jatimtimes.com). Selain itu pada penelitian lain menyatakan bahwa perasaan kesepian dapat merusak pola tidur, kesehatan serta psikologis bagi para remaja (Hayley, Downey, Stough, Siversten, Knapstad & Overland, 2016).

Lake (1986) mengatakan bahwa kondisi dimana seseorang yang harus bekerja jauh dari rumah dan terpisah dari keluarga dan teman-temannya bisa menjadi penyebab kesepian yang mereka alami. Penyebab tersebut selaras dengan apa yang dikatakan oleh Baron & Byrne (2005) bahwa perpindahan ke lokasi baru dapat menimbulkan kesepian. Beberapa orang yang kesepian merasa tidak punya harapan, karena mereka percaya tidak akan pernah menemukan kebahagiaan atau kesempatan berhubungan erat dengan orang lain (Burns, 1988).

Parlee (1970) dalam *psychology today* menyatakan bahwa hasil survey yang telah diketahui pada usia dibawah 18 tahun, kadang-kadang atau sering mengalami kesepian. Kesepian yang terjadi pada remaja lebih disebabkan karena remaja tengah mengalami proses perkembangan yang kompleks. Perkembangan yang meningkatkan perasaan terisolasi, kebutuhan akan individu lain dan kecemasan terhadap masa depannya. Akhirnya remaja kehilangan tempat berpegang untuk mencurahkan perasaannya, mereka sering merasa tidak bahagia dan kesepian karena tidak adanya kepuasan dalam hal pergaulan dengan lingkungannya (Brennan dalam Afifah, 2015)

Berg, Peplau, Caldwell, Perlman & Joshi menyatakan bahwa seseorang yang kesepian memiliki kesulitan dalam membentuk relasi, mempercayai orang lain, dan karib. Mereka kesulitan untuk membicarakan dirinya sedniri, membuka perasaan terhadap orang lain, membentuk relasi, dan merasa nyaman dalam interaksi sosial. Secara umum bisa jadi mereka kurang suka dalam bergaul (Friedman & Schustack, 2008).

Kesepian pada seseorang terjadi karena beberapa hal, diantaranya seperti bergantinya lingkungan dan teman, hubungan yang tidak berjalan baik, apatis, tidak ada ketertarikan atau minat dalam suatu hal di lingkungannya, ataupun tidak memiliki sosok yang dekat. Kesepian merupakan kondisi yang tidak menyenangkan, dan berdasarkan pengalaman hubungan dengan tidak mencukupi kebutuhan akan bentuk hubungan yang akrab atau intimasi, kesepian merupakan hasil interpretasi dan evaluasi individu terhadap hubungan sosial yang dianggap tidak memuaskan. Kesepian menurut ilmu psikologis merupakan perasaan terkucil, penuh kesedihan karena merasa dirinya hanya hidup seorang diri. Rasa sepi ini

berasal dari hati, sehingga lingkungan yang sibuk dan teman-teman di sekelilingnya pun tak akan mampu mengusir rasa sepi (Forum Keadilan, dalam Sona 2015). Rasa kesepian terkadang ada pada seseorang yang tinggal di asrama seperti di pondok pesantren, namun kesepian tersebut memiliki hubungan dengan rasa malu (Alamsyah & Mashoedi, 2015)

Berdasarkan asesmen awal diketahui bahwa santri yang baru mengetahui keadaan pondok pesantren, lebih cenderung tidak mudah bergaul dengan lingkungannya, sering merasa kangen dengan keadaan rumah dan keluarga yang ia tinggal untuk menuntut ilmu di pondok pesantren sehingga hal itu akan menimbulkan rasa kesepian pada diri santri. Akibat kesepian hal itu mengganggu hubungan sosial pada santri. Ia tidak dapat belajar dengan maksimal, cemas, tidak nyaman dan merasa terasingkan. Perasaan terasingkan ini menjadikan santri merasa tertolak oleh lingkungan sekitar, sehingga ia kurang dapat menyesuaikan diri di lingkungan pondok pesantren. Meskipun di pesantren santri tinggal bersama pengasuh, sedangkan jumlah pengasuh tidak sebanyak jumlah santri sehingga tidak menutup kemungkinan santri akan merasa kesepian karena kurang mendapatkan perhatian ketika berada di lingkungan yang baru.

Faktor mengapa santri mengalami kesepian menurut Middlebrook, 1980 (dalam Sona, 2015) yaitu, kepribadian yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Penyesuaian diri diartikan sebagai proses individu menuju keseimbangan antara keinginan diri, stimulus yang ada dan kesempatan yang ditawarkan oleh lingkungan (Gilmer dalam Hidayati, 2012).

Terkadang seseorang bisa merasa kesepian dalam lingkungannya sehingga penyesuaian diri di lingkungannya tidak baik. Dalam penelitian Afifah (2015) menyatakan bahwa ada hubungan negatif antara penyesuaian diri dengan kesepian pada mahasiswa baru dan dapat diterima serta terbukti kebenarannya. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik tingkat penyesuaian mahasiswa baru, maka semakin rendah tingkat kesepiannya. Demikian juga sebaliknya, semakin buruk penyesuaian mahasiswa baru, semakin tinggi tingkat kesepiannya. Proses penyesuaian diri dapat dikatakan berhasil bila seseorang dapat memenuhi tuntutan lingkungan dan diterima orang-orang sekitar sebagai bagian dari masyarakat. Individu yang merasa kesepian dipersepsikan sebagai orang yang tidak bisa menyesuaikan diri dengan orang-orang yang mengenal mereka (Baron & Byrne, 2005).

Penyesuaian diri perlu ada ketika kita memasuki lingkungan yang baru, memasuki dunia akademik pun memerlukan penyesuaian diri yang baik bagi setiap pelajar. Hasil penelitian menyatakan bahwa penyesuaian diri memiliki hubungan dengan prestasi akademik bagi pelajar yang baru memasuki dunia pendidikan yang lebih tinggi. Jika pelajar tidak mampu menyesuaikan diri di lingkungannya, hal itu dapat berpengaruh buruk dengan prestasi akademiknya. Maka perlu adanya penyesuaian diri dalam diri seseorang agar dapat melakukan kegiatan akademik di sekolah dan memiliki prestasi yang lebih baik (Calaguas, 2011)

Di dalam pondok pesantren santri perlu menjalankan proses penyesuaian diri, yang mana prosesnya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menyesuaikan diri dengan kegiatan yang ada di pondok pesantren. Pada penelitian Irfani (2004)

menyatakan bahwa pada awal masuk pesantren banyak santri yang melanggar peraturan pesantren, namun pada akhirnya hal tersebut berkurang dengan sendirinya seiring dengan proses belajar yang mereka lakukan.

Penyesuaian diri perlu ada dalam diri individu yang berada di lingkungan yang baru namun kenyataannya penyesuaian diri pada laki-laki berbeda dengan penyesuaian diri pada perempuan. Berdasarkan penelitian Hadiyono & Kahn (1987) menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara penyesuaian diri antara anak laki-laki dengan anak perempuan. Anak laki-laki memiliki penyesuaian diri yang lebih baik dibandingkan anak perempuan, dimana anak perempuan memiliki unsur-unsur yang kurang mendukung penyesuaian dirinya.

Santri yang kurang mampu menyesuaikan diri biasanya, memperlihatkan beberapa perilaku tertentu seperti, sering di kamar dan jarang bergaul, lebih suka menyendiri, sering melamun dan terkadang menangis, sering tidak makan, diam dan kurang merespon orang lain baik guru maupun teman, tidak mengikuti pelajaran di kelas atau tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak punya minat, tidak berpartisipasi dalam kelompok, perasaan rindu yang sangat terhadap rumah dan keluarga, dari beberapa perilaku tersebut merupakan bentuk santri yang merasa kesepian (Pritaningrum & Hendriani, 2013).

Alasan penelitian ini penting untuk diteliti karena, santri yang merasa kesepian dan mengganggu hubungan sosialnya perlu ada penyesuaian pada dirinya di lingkungan yang baru. Jika santri memiliki penyesuaian diri yang rendah misal merasa rendah diri, tertutup atau pendiam, dan menarik diri dari lingkungan, pastinya santri akan cenderung mengalami keterasingan di lingkungan baru sehingga akan merasa kesepian. Sedangkan santri baru yang berusaha membentuk penyesuaian diri yang tinggi, ia akan lebih baik dan memperkaya hubungan dengan lingkungan dimanapun berada. Santri yang dapat berinteraksi dengan lingkungannya akan lebih terbuka dan percaya diri, sehingga hal itu akan menekan adanya perasaan terisolasi oleh lingkungan dan kesepian (Rahmi, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, kesepian merupakan faktor yang dipengaruhi karena adanya penyesuaian diri pada santri putra maupun putri di pondok pesantren modern. Sehingga dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penyesuaian diri santri putra dan putri terhadap kesepian di pondok pesantren modern. Selain itu peneliti juga melihat pengaruh antara penyesuaian diri santri putra terhadap kesepian dan penyesuaian diri perempuan terhadap kesepian di pondok pesantren modern. Peneliti mencoba untuk meneliti santri di pondok pesantren, karena lingkungan dan sosial di pondok pesantren sangatlah berbeda dengan lingkungan di luar pondok pesantren.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penyesuaian diri pada santri putra dan santri putri dengan munculnya rasa kesepian di pondok pesantren modern. Manfaat dari hasil penelitian ini penting untuk dapat memberikan informasi kepada pihak pondok pesantren modern tentang bagaimana pengaruh penyesuaian diri pada santri putra dan santri putri dengan kesepian yang mereka rasakan di pondok. Selain itu penelitian ini juga berharap agar pondok pesantren modern lebih meningkatkan lagi cara untuk mengurangi rasa kesepian santri yang sedang dalam proses penyesuaian diri di pondok pesantren.

Kesepian

Teori Murray mengenai kebutuhan manusia sangatlah penting. Dari 20 kebutuhan yang dipaparkan oleh Murray ada kebutuhan yang banyak mendapat sorotan perhatian yaitu, kebutuhan afiliasi. Murray membahas mengenai kebutuhan afiliasi dalam ranah mendekati dan menyenangkan kerjasama dengan orang lain, mendapat afeksi orang yang disenangi, menjadi teman dari orang lain. Berbaik hati, berbuat sesuatu bersama dengan orang lain. dari kebutuhan afiliasi ini emosi yang akan terlibat yaitu, kepercayaan, afeksi, cinta dan empati. Ketika kebutuhan afiliasi meningkat keadaan positif yang terjadi yaitu memiliki banyak teman, namun jika kebutuhan afiliasi tidak terpenuhi maka cenderung tidak memiliki teman sehingga merasa kesepian (Alwisol, 2004)

Kesepian adalah perasaan yang kurang memiliki hubungan sosial yang diakibatkan ketidakpuasan dengan hubungan sosial yang ada (Brem & Kassin, 1993).

Seseorang yang merasa kesepian adalah orang yang membutuhkan orang lain untuk diajak berkomunikasi dan membina suatu hubungan yang khusus. Salah satu bentuk hubungan tersebut adalah bentuk persahabatan yang akrab sampai cinta dan kasih sayang yang abadi. Apabila hubungan terbentuk maka diperlukan usaha untuk memelihara sehingga individu tersebut tidak menderita kesepian (Lake, 1987).

Selain itu, kesepian juga berarti suatu keadaan mental dan emosional yang terutama dicirikan oleh adanya perasaan terasing dan kurangnya hubungan yang bermakna dengan orang lain (Bruno, 2000).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesepian merupakan perasaan yang tidak menyenangkan karena kurangnya hubungan sosial dan perasaan terasing sehingga mengakibatkan ketidakpuasan dengan hubungan sosial yang ada.

Ciri-ciri seseorang merasa kesepian menurut Lake & Sears (dalam Suhartini, 2006) yaitu: Merasa sendiri dalam menghadapi hidup karena kehilangan orang yang dicintai. Adanya perasaan kecewa, jengkel, khawatir, cemas, frustrasi, dan putus asa karena adanya perasaan diabaikan dan kehilangan kontak dengan orang lain. Merasa diri kurang berharga, tidak menarik, tidak diterima orang lain, sehingga menimbulkan perasaan kasihan pada diri sendiri. Merasa tidak memiliki teman dekat atau sahabat. Merasa kurang berharga karena dirinya tidak berguna, sehingga membuatnya kurang mau beresiko dalam situasi sosial.

Tipe-tipe kesepian menurut Robert Weiss (1973) membedakan menjadi dua tipe kesepian yaitu:

1. Kesepian emosional, timbul dari ketiadaan figure kasih sayang yang intim, seperti yang biasa diberikan oleh orang tua kepada anaknya atau yang biasa diberikan tunangan atau teman akrab kepada seseorang.
2. Kesepian sosial, terjadi bila orang kehilangan rasa terintegrasi secara sosial atau terintegrasi dalam suatu komunikasi, yang bisa diberikan oleh sekumpulan teman atau rekan kerja.

Ada dua faktor yang mempengaruhi kesepian menurut Middlebrook, (dalam Sona, 2015) yaitu, faktor psikologi dan faktor sosiologis.

Faktor Psikologi

1. *Existensial Loneliness*. Kesepian ini disebabkan oleh kenyataan adanya keterbatasan keberadaan manusia yang disebabkan oleh terpisahnya seseorang dengan orang lain.
2. Pengalaman traumatis hilangnya orang terdekat.
3. Kurangnya dukungan dari orang lain. Kesepian yang dialami oleh mereka yang merasa tidak sesuai dengan lingkungannya, menganggap bahwa mereka sebagai orang yang diremehkan dan ditolak oleh lingkungan.
4. Adanya masalah kerisis dari diri seseorang dan kegagalan. Merasa harga dirinya terganggu, yang mana hal itu akan menghilangkan semangatnya dan merasa kosong serta menghindari untuk mengadakan hubungan dengan lingkungannya.
5. Kurangnya rasa percaya diri.
6. Kepribadian yang tidak sesuai dengan lingkungan.
7. Ketakutan untuk menanggung resiko sosial. Individu ini takut terlalu dekat dengan orang lain, sehingga individu yang merasa kesepian melihat kedekatan sosial sebagai sesuatu yang berbahaya dan penuh resiko.

Faktor Sosiologis

1. Takut dikenal orang lain
2. Nilai-nilai yang berlaku pada lingkungan sosial.
3. Kehidupan di rumah, rutinitas di rumah seperti keributan di rumah dan kebiasaan lainnya juga akan menyebabkan seseorang merasa kesepian karena kejenuhan.
4. Perubahan pola-pola dalam keluarga, kehadiran orang lain dalam keluarga akan menyebabkan terganggunya hubungan dengan anggota keluarga lain.
5. Pindah tempat, seringnya pindah dari satu tempat ke tempat yang lain menyebabkan seseorang tidak dapat menjalin hubungan yang akrab dengan orang lain.
6. Terlalu besarnya suatu organisasi.
7. Desain arsitektur bangunan, bentuk bangunan yang canggih juga berpengaruh terhadap interaksi sosial.

Perbedaan perbedaan kesepian jika di tinjau dari gender. Walaupun banyak studi tentang kesepian yang tidak mengindikasikan adanya perbedaan menyeluruh antara laki-laki dan perempuan, beberapa penelitian menemukan bahwa laki-laki memiliki skor kesepian yang lebih tinggi daripada perempuan. Menurut Borys dan Perlman (dalam Brehm, 2002) laki-laki lebih sulit menyatakan kesepian secara tegas bila dibandingkan dengan perempuan. Hal ini disebabkan oleh stereotip peran gender yang berlaku dalam masyarakat. Berdasarkan stereotip peran gender, pengekspresian emosi kurang sesuai bagi laki-laki bila dibandingkan dengan perempuan (Borys & Perlman dalam Wrightsman & Deaux, 1993). Brehm (2002) menambahkan bahwa gender berinteraksi dengan status pernikahan. Berdasarkan studi cross-national (Stack, dalam Brehm, 2002) pernikahan mengurangi kemungkinan laki-laki mengalami kesepian. Di antara pasangan yang menikah

dilaporkan bahwa perempuan lebih sering mengalami kesepian dibandingkan dengan laki-laki (Fredman; Peplau & Perlman; Rubenstein & Shaver, dalam Brehm, 2002). Sebaliknya, pada kelompok yang belum menikah dan kelompok orang yang bercerai ditemukan bahwa laki-laki lebih sering mengalami kesepian dibandingkan dengan perempuan (Peplau & Perlman; Rubenstein & Shaver, dalam Brehm, 2002). Brehm (2002) mengatakan penemuan ini menunjukkan bahwa laki-laki cenderung mengalami kesepian ketika tidak memiliki pasangan yang intim. Sementara perempuan cenderung mengalami kesepian ketika ikatan perkawinan mengurangi akses untuk terlibat pada jaringan yang lebih luas. Dengan demikian, laki-laki memiliki resiko yang lebih tinggi untuk mengalami isolasi emosional sedangkan perempuan memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami isolasi sosial (Brehm, 2002).

Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik, dan frustrasi yang dialami di dalam dirinya. Selain itu individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik adalah individu yang dengan keterbatasan yang ada dalam dirinya, belajar untuk beraksi terhadap dirinya dan lingkungan dengan cara yang matang, bermanfaat, efisien, dan memuaskan, serta dapat menyelesaikan konflik, frustrasi, maupun kesulitan-kesulitan pribadi dan sosial tanpa mengalami gangguan tingkah laku (Schneiders dalam Suhartini, 2006)

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu menjadi bagian dari lingkungan tertentu di lingkungan manapun individu berbeda, ia akan berhadapan dengan harapan dan tuntutan tertentu dari lingkungan yang harus dipenuhi. Disamping itu individu memiliki kebutuhan, harapan dan tuntutan dalam dirinya yang harus diselaraskan dengan tuntutan lingkungan. Bila individu mampu menyelaraskan kedua hal tersebut, maka dikatakan individu tersebut mampu menyesuaikan diri. Jadi penyesuaian diri dapat dikatakan sebagai cara tertentu yang dilakukan oleh individu untuk beraksi terhadap tuntutan dalam diri maupun situasi eksternal yang dihadapinya (Agustiani dalam Sulaisih, 2013)

Haber & Runyon (dalam Sulaisih, 2013) menjelaskan bahwa penyesuaian diri merupakan proses yang terus berlangsung dalam kehidupan individu. Situasi dalam kehidupan selalu berubah, individu mengubah tujuan dalam hidupnya seiring dengan perubahan yang terjadi di lingkungannya. Penyesuaian diri yang efektif dapat diukur dengan mengetahui bagaimana kemampuan individu menghadapi lingkungan yang senantiasa berubah.

Dari beberapa definisi dan penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah suatu usaha untuk dapat menyeimbangkan tuntutan-tuntutan di lingkungannya, selain itu penyesuaian diri merupakan upaya untuk menghadapi konflik dan kesulitan dalam dirinya dan luar dirinya atau lingkungan tempat individu tersebut berinteraksi. Sehingga diperoleh adanya kesesuaian antara dirinya dan lingkungan.

Faktor faktor penyesuaian diri menurut Schneiders (dalam Suhartini, 2006) menyatakan bahwa setidaknya ada lima faktor yang dapat menyesuaikan penyesuaian diri yaitu:

1. Kondisi fisik

Seringkali kondisi fisik berpengaruh kuat terhadap penyesuaian diri remaja, aspek-aspek yang berkaitan dengan kondisi fisik yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri adalah sebagai berikut:

a. Hereditas dan konstitusi fisik

Dalam mengidentifikasi pengaruh hereditas terhadap penyesuaian diri lebih digunakan pendekatan fisik karena hereditas dipandang lebih dekat dan tak terpisah dari mekanisme fisik.

b. System utama tubuh

System utama tubuh yang memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri yaitu, system syaraf, syaraf yang berkembang normal dan sehat merupakan syaraf mutlak bagi fungsi-fungsi psikologis agar dapat berfungsi secara maksimal yang akhirnya berpengaruh secara baik pula kedalam penyesuaian diri individu.

c. Kesehatan fisik

Penyesuaian diri seseorang akan lebih mudah dilakukan dan dipelihara dalam kondisi fisik yang sehat dari pada yang tidak sehat.

2. Kepribadian

Unsur-unsur kepribadian yang penting pengaruhnya terhadap penyesuaian diri adalah:

a. Kemampuan dan kemauan untuk berubah (*modifiability*)

Penyesuaian diri membutuhkan kecenderungan untuk berubah dalam bentuk kemauan, perilaku, sikap, dan karakteristik sejenis lainnya.

b. Pengaturan diri (*self- Regulation*)

Pengaturan diri sama pentingnya dengan proses penyesuaian diri dan pemeliharaan stabilitas mental, kemampuan untuk mengatur diri, dan mengarahkan diri.

c. Realisasi diri (*self-realization*)

Kemampuan pengaturan diri mengimplikasikan potensi dan kemampuan untuk merealisasi diri.

d. Intelegensi

Tidak sedikit baik buruknya penyesuaian diri seseorang ditentukan oleh kapasitas intelektualnya atau intelegensinya.

3. Edukasi dan Pendidikan (proses belajar)

Unsur penting yang dapat mempengaruhi diri individu dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Belajar

Kemauan belajar merupakan unsur yang penting dalam penyesuaian diri individu karena pada umumnya respon-respon dan sifat kepribadian yang diperlukan bagi penyesuaian diri diperoleh dan menyerap kedalam diri individu melalui proses belajar.

b. Pengalaman

Penyalaman menyehatkan adalah peristiwa yang dialami oleh individu dan dirasakan sebagai suatu yang mengasikkan, bahkan dirasa ingin mengulangnya kembali.

c. Latihan

Latihan merupakan proses yang diorientasikan kepada perolehan keterampilan atau kebiasaan, seseorang yang sebelumnya memiliki kemampuan penyesuaian diri yang kurang baik dan kaku, tetapi karena melakukan latihan secara teratur, akhirnya lambat laun menjadi bagus dalam penyesuaian diri dengan lingkungan baru

d. Determinasi diri

Determinasi diri merupakan faktor yang sangat kuat yang dapat digunakan untuk kebaikan dan keburukan, untuk mencapai penyesuaian diri secara tuntas, atau bahkan untuk merusak diri sendiri.

4. Lingkungan

Berbicara faktor lingkungan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri sudah tentu meliputi:

a. Lingkungan keluarga

Unsur-unsur dalam keluarga, seperti interaksi orang tua dengan anak, interaksi antar anggota keluarga, peran sosial dalam keluarga, karakteristik anggota keluarga, kekohesifan keluarga, dan gangguan dalam keluarga akan berpengaruh terhadap penyesuaian diri individu anggota.

b. Lingkungan sekolah

Pada umumnya sekolah dipandang sebagai media yang sangat berguna untuk mempengaruhi kehidupan dan perkembangan intelektual, sosial, nilai-nilai, sikap dan moral.

c. Lingkungan masyarakat

Nilai-nilai, sikap, aturan-aturan, norma, moral, dan perilaku masyarakat akan diidentifikasi oleh individu yang berada dalam masyarakat tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap proses perkembangan penyesuaian dirinya.

5. Agama dan Budaya

Agama memberikan sumbangan nilai-nilai, keyakinan, praktek-praktek yang memberi makna sangat mendalam, serta kestabilan dan keseimbangan hidup individu. Selain agama, budaya juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap individu.

Bentuk-bentuk penyesuaian diri menurut beberapa sumber yaitu, penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial. Penyesuaian pribadi adalah penerimaan individu terhadap dirinya, tidak lari, dongkol, atau tidak percaya pada kondisinya sendiri. Sedangkan penyesuaian sosial adalah suatu proses yang terjadi pada lingkungan sosial tempat individu hidup dan berinteraksi dengannya. Selain itu, ada dua jenis hubungan antara individu dengan lingkungannya, yaitu individu dapat berpartisipasi (ikut serta) dengan lingkungannya, dan individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Penyesuaian diri yang pasif adalah dengan mengubah diri dengan keadaan lingkungan, kemudian penyesuaian diri yang aktif yaitu, mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan individu (Fahmi, 1982; Wood Worth, Gerungan, 1986; Sulaisih, 2013)

Ciri-ciri penyesuaian diri ada dua menurut Sunarto & Harsono (dalam Sunarsih, 2013) yaitu:

1. Ciri-ciri positif yaitu: Tidak menunjukkan adanya ketegangan emosi. Tidak menunjukkan adanya mekanisme-mekanisme psikologis. Tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi. Memiliki pertimbangan rasional dan pengarah diri. Mampu dalam belajar. Bersikap realistic dan objektif.
2. Ciri-ciri negative yaitu: Reaksi bertahan (*defence reaction*). Reaksi menyerang (*aggressive reaction*). Reaksi melarikan diri (*escape reaction*)

Secara kodrat laki-laki dan perempuan berbeda dari fisik maupun psikologis. Hal ini bisa menyebabkan perbedaan kemampuan penyesuaian diri pada laki-laki dan perempuan. Menurut Hawari (dalam Hidayat, 2012), perempuan mempunyai kemampuan penyesuaian diri yang lebih baik daripada laki-laki. Hal senada juga diungkapkan Kartono (dalam Hidayat, 2012), bahwa pada hakikatnya perempuan lebih bersifat heterosentris dan lebih sosial, karena itu lebih ditonjolkan sifat sosialnya. Perempuan lebih tertarik pada kehidupan orang lain terutama pada penderitaan orang lain. Sedangkan laki-laki lebih tertarik pada segi-segi kejiwaan yang bersifat abstrak, lebih egosentris atau self oriented, lebih suka berpikir objektif dan esensial. Dalam menghadapi masalah laki-laki berpegang pada prinsip-prinsip yang lebih rasional daripada emosional. Sedangkan perempuan lebih sering menggunakan penyaluran emosi dan cenderung cara-cara tidak langsung dalam penyelesaian masalah dengan cara menghindarinya (Hawari dalam Hidayat, 2012).

Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kesepian di Pondok Pesantren Modern

Pondok pesantren modern adalah salah satu tempat untuk menuntut ilmu dimana biasanya murid yang bersekolah pada lembaga tersebut berasal dari berbagai wilayah di Indonesia dengan system pengajaran yang serba modern. Sebagai makhluk sosial santri tidak lepas dari berhubungan dengan santri lain di pondok pesantren. Kemampuan untuk menjalin hubungan ini sangat penting untuk dapat bertahan hidup di lingkungan pondok pesantren. Bagi santri penyesuaian diri adalah hal yang paling penting untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Hidayat (2012) menyatakan terdapat perbedaan penyesuaian diri pada santri modern dan tradisional, dimana penyesuaian diri pada santri pondok pesantren modern tidak lebih baik dari santri pondok pesantren tradisional. Selain itu penelitian tersebut membuktikan bahwa penyesuaian diri santri putra lebih baik dari pada santri putri. Berdasarkan penelitian tersebut bisa dikatakan bahwa penyesuaian diri perlu ada dalam diri santri.

Santri yang mengalami kesepian adalah santri yang dihadapkan pada keadaan tidak menyenangkan dan dirasakan oleh santri pada saat sendiri, kerinduan pada sahabat di rumah, kerinduan pada keluarga, serta kerinduan pada orang tua. Meskipun santri di kelilingi oleh banyak teman di lingkungan yang baru, tidak menutup kemungkinan individu tersebut merasa kesepian. Alasan yang mendasari terjadinya kesepian disebabkan oleh suatu keadaan kejiwaan yang hampa akibat kesenjangan antara keinginan santri untuk lebih dekat dengan teman di lingkungan yang baru namun merasa terasingkan. Hal ini menjadi upaya santri untuk mampu menyesuaikan diri di pondok pesantren (Suhartini, 2006).

Penyesuaian diri dapat berhubungan dengan kesepian, dapat dilihat dari aspek-aspek yang membangun penyesuaian diri menurut Haber & Runyon (dalam Sulaisih, 2013). Aspek-aspek tersebut adalah:

1. Persepsi yang akurat terhadap kenyataan. Penerimaan individu terhadap harapan yang ingin dicapai serta menunjukkan perilaku yang sesuai dan bersedia menerima akibat dari perilakunya tersebut. Penelitian yang dilakukan Ulfah (2012) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penerimaan diri dengan kesepian pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Penerimaan diri perlu ada dalam diri santri dan menunjukkan perilaku yang sesuai di lingkungannya. Jika santri tidak merasa di terima dan melakukan perilaku yang tidak sesuai, maka rasa kesepian akan mudah ada pada diri santri.
2. Kemampuan untuk mengatasi stress. Kemampuan individu atau usaha individu dalam menghadapi atau mengatasi stress dengan mencari penyelesaian masalah dengan cara yang baik seperti melakukan kegiatan bermanfaat. Penelitian yang dilakukan Muthia & Hidayati, (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kesepian dengan keinginan melukai diri pada remaja. Ketika kesepian dialami santri akan mengakibatkan stress, hal itu dapat membuat individu melukai diri sendiri.
3. Citra diri yang positif. Gambaran umum tentang diri sendiri secara baik. Citra diri juga merupakan kesimpulan dari pandangan diri sendiri dalam berbagai peran atau merupakan pandangan diri sendiri tentang watak dan kepribadian yang dirasakan baik ada pada individu. Penelitian yang dilakukan Windharto (2009) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara citra diri dengan persepsi kesepian. Ketika kesepian dialami santri, akan menjadikan santri memiliki gambaran diri yang negative terhadap lingkungannya, individu akan lebih mudah menarik diri.
4. Kemampuan untuk mengungkapkan perasaan. Individu yang sehat secara emosional mampu merasakan dan mempertahankan hubungan interpersonal. Pengekspresian tersebut dikontrol sepenuhnya oleh individu. Dalam penelitian Sumerlin (1995) menyatakan bahwa kesepian, depresi dan aktualisasi diri memberikan tiga model faktor penyesuaian yaitu tidak terpengaruh, sumber daya adaptif dan berjuang adaptif. Santri yang dapat mengungkapkan perasaan, tidak terpengaruh dan mampu mengaktualisasikan dirinya akan tidak mudah kesepian.
5. Kemampuan untuk mengadakan hubungan interpersonal yang baik. Kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain secara akrab. Dalam penelitian Dewi (2000) menyatakan bahwa persaingan dalam bidang pendidikan menyebabkan seseorang sibuk memikirkan dirinya, kurang banyak waktu bergaul sehingga tidak dapat menjalani hubungan yang akrab dengan orang lain yang jika berlangsung terus menerus dapat menyebabkan seseorang kesepian. Santri yang kurang bergaul dan tidak mudah akrab dengan orang lain akan mudah merasa kesepian.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jika santri dapat menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan pondok pesantren yaitu dengan cara mampu mengatasi stress, mengungkapkan perasaan dan mampu mempersepsikan diri secara akurat terhadap kenyataan, serta mampu menjalin hubungan

interpersonal yang baik. Maka individu tersebut akan memperoleh tanggapan sosial yang positif sehingga santri merasa yakin dan bahagia serta menjadi bagian dari lingkungan pondok pesantren, dengan penyesuaian diri yang baik maka santri akan menekan munculnya perasaan kesepian di lingkungan pondok pesantren.

Hipotesa

Terdapat tiga hipotesa pada penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pengaruh penyesuaian diri santri putra dan putri terhadap kesepian di pondok pesantren modern
2. Terdapat pengaruh penyesuaian diri santri putra terhadap kesepian
3. Terdapat pengaruh penyesuaian diri santri putri terhadap kesepian

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk menguji populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrument penelitian dan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang sudah dibuat (Sugiyono, 2011). Sedangkan model penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependent dengan satu atau lebih variabel independent, dengan tujuan mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependent berdasarkan nilai variabel independent yang diketahui (Ghozali, 2013)

Subjek Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah santri kelas VII MTS yang berada di Pondok Pesantren Modern, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Populasi dari penelitian ini adalah santri MTS kelas 1 di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta. Jumlah keseluruhan santri MTS kelas 1 di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam sebanyak 341 santri, 191 santri putri dan 144 santri putra. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, dengan taraf kesalahan 5% maka peneliti mengambil sampel minimal sebanyak 172 orang namun setelah mengambil data penelitian di dapat sebanyak 223 subjek yang mengisi skala penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple purposive sampling* yaitu, pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi (Sugiyono, 2011).

Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian model regresi kali ini, terdapat variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun yang menjadi variabel bebas (X) yaitu Penyesuaian diri. Penyesuaian diri merupakan proses yang terus berlangsung dalam kehidupan individu dengan adanya perubahan di lingkungan dan dapat menghadapi perubahan yang terjadi (Haber & Runyon dalam Sulaisih, 2013). Pada variabel bebas di penelitian ini memiliki 2 kategori berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan, sehingga peneliti menguji regresi dari masing-masing jenis kelamin sehingga kesimpulannya adalah penyesuaian diri putra dan penyesuaian diri

putri nanti akan di uji sendiri-sendiri menggunakan uji regresi terhadap variabel terikatnya. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kesepian. Kesepian merupakan perasaan yang tidak menyenangkan karena kurangnya hubungan sosial dan perasaan terasing sehingga mengakibatkan ketidakpuasan dengan hubungan sosial yang ada (Brem & Kassin, 1993; Lake, 1987; Bruno, 2000)

Metode yang digunakan sebagai pengumpulan data pada variabel penyesuaian diri adalah dengan menggunakan Aspek-aspek dari Haber & Runyon (dalam Sulaisih, 2013) yaitu:

1. Persepsi yang akurat terhadap kenyataan
2. Kemampuan untuk mengatasi stress
3. Citra diri (*self image*) yang positif
4. Kemampuan untuk mengungkapkan perasaan
5. Kemampuan untuk mengadakan hubungan interpersonal yang baik

Skala yang terdiri atas 40 pernyataan memiliki skor favorable sebanyak 20 item dan skor unfavorable sebanyak 20 item. Skala ini memiliki 5 pilihan jawaban yaitu “sangat sesuai”, “sesuai”, “tidak tentu”, “tidak sesuai” dan “sangat tidak sesuai”. Pada penelitian ini, item *favorable* menggunakan skor 1 untuk pilihan jawaban “sangat tidak sesuai”, skor 2 untuk “tidak sesuai”, skor 3 untuk “tidak tentu”, skor 4 untuk “sesuai”, dan skor 5 untuk “sangat sesuai”. Adapun pada item *unfavorable* menggunakan skor 5 untuk pilihan jawaban “sangat tidak sesuai”, skor 4 untuk “tidak sesuai”, skor 3 untuk “tidak tentu”, skor 2 untuk “sesuai”, dan skor 1 untuk “sangat sesuai”.

Untuk variabel kesepian diungkap dengan menggunakan skala kesepian dari UCLA *Loneliness Scale version 3* yang dikembangkan oleh Russell (1996). Dalam skala ini terdapat 20 item dalam bentuk skala likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu “tidak pernah”, “jarang”, “kadang-kadang”, dan “sering”. Skala ini dirancang untuk mengukur kesepian, yang mana untuk mengukur kesepian terdapat dua aspek yaitu aspek isolasi emotional dan isolasi sosial. Dari 20 item yang telah disajikan Sembilan diantaranya merupakan item *unfavorable* dan sebelas lainnya merupakan item *favorable*. Pada item *unfavorable* menggunakan skor 4 untuk “Tidak Pernah”, skor 3 untuk “Jarang”, skor 2 untuk “kadang-kadang”, dan skor 1 untuk “sering”. Sedangkan pada item *favorable* menggunakan skor 1 untuk “tidak pernah”, skor 2 untuk “jarang”, skor 3 untuk “kadang-kadang”, dan skor 4 untuk “sering”.

Penelitian ini dilakukan dengan dua kali tahap uji. Uji yang pertama adalah tryout untuk melihat validitas dan reliabilitas.

Tabel 1. Indeks Validitas Alat Ukur Penelitian

Alat Ukur	Jumlah Item yang Disajikan	Jumlah Item Valid	Indeks Validitas
Skala Kesepia	20	10	0,300 – 0,850
Skala Penyesuaian Diri	40	26	0,300 – 0,900

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa pada skala kesepian terdapat 20 item, dengan 10 item yang gugur dan 10 item diantaranya valid dan indeks validitas

berkisar antara 0,300 sampai 0,850. Pada skala yang kedua yaitu skala penyesuaian diri, diketahui terdapat 40 item. 14 item gugur dan sisanya 26 item diantaranya valid, dengan indeks validitas berkisar antara 0,300 sampai 0,900.

Tabel 2. Indeks Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

Alat Ukur	Alpha
Kesepian	0,848
Penyesuaian Diri	0,898

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa indeks reliabilitas pada skala kesepian adalah 0,848 dan indeks reliabilitas pada skala penyesuaian diri adalah 0,898. Jadi, kedua skala tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Prosedur dan Analisis Data

Pada tahapan ini terdapat beberapa tahapan. Pada tahapan yang pertama yakni persiapan yang dilakukan dengan cara menentukan lokasi penelitian yang relevan dan juga menentukan subjek yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, maka peneliti menjadikan santri putra dan putri pondok pesantren modern sebagai subjek penelitian. Setelah itu menyusun alat ukur yaitu mengadaptasi skala dan membuat skala. Skala yang diadaptasi yaitu skala kesepian yang digunakan adalah *UCLA loneliness scale version 3*, yang dikembangkan oleh Russell, D (1996). Sedangkan skala yang dibuat yaitu skala penyesuaian diri berdasarkan aspek Haber & Runyon (dalam Sulaisih, 2013). Setelah dilakukan pembuatan skala maka peneliti akan menguji cobakan skala yang sudah dibuat untuk melihat hasil validitas dan reliabilitasnya. Skala diuji cobakan kepada 60 santri pondok pesantren.

Pada tahap pelaksanaan akan disebarkan kedua skala tersebut kepada subjek penelitian kelas 1 MTS di pondok pesantren modern Islam Assalaam Sukoharjo. Langkah awal yang dilakukan sebelum menyebar skala yakni dengan meminta izin kepada pihak pondok pesantren sampai surat disposisi turun dari sekretaris pondok. Selanjutnya jika surat izin sudah turun maka akan diarahkan oleh pihak kesiswaan, siswa yang menjadi responden akan di kumpulkan oleh pihak kesiswaan disuatu ruangan dan diminta untuk mengisi penelitian pada waktu yang telah disepakati antara pihak sekolah dan peneliti, agar tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar. Prosesnya pengambilan data agar tidak mengganggu proses jalannya kegiatan belajar mengajar yaitu dengan pengelompokan pengisian data sesuai dengan kelas yang sudah di berikan izin oleh pihak kesiswaan. Di lingkungan putri sebanyak 5 kelas sedangkan putra sebanyak 4 kelas untuk pengambilan datanya. 5 kelas putri di pilih dari kelas A, B, C, D, dan F. sedangkan 4 kelas putra di pilih kelas G, H, I dan J. pengambilan data saat di lingkungan putra berbeda dengan saat mengambil data di lingkungan putri. Saat mengambil data di putra pihak kesiswaan mendampingi ke setiap kelas yang telah di beri izin. Sedangkan di kelas putri, pihak kesiswaan putri mempersilahkan secara langsung kelas-kelas yang kosong saat kegiatan setelah jam istirahat kedua.

Tahap terakhir yaitu analisis data digunakan adalah tehnik regresi dengan jenis data nominal. Setelah itu dilakukan analisis data dengan menggunakan *software SPSS for windows 21.0* dengan melihat tabel *output*. Pada tabel di *output* terdapat 3 tabel yang akan dianalisis. Pertama adalah tabel model summary, kedua anova dan yang ketiga adalah coefficients. Pada tabel model summary untuk memprediksi antara

variabel independent dengan dependent dengan sumbangan efektif yang akan dilihat hasilnya, sedangkan pada tabel anova untuk melihat prediksi pengaruh antara variabel independent dengan dependent. Pada tabel koefisien peneliti dapat menurunkan menjadi persamaan regresi. Fungsi persamaan regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas atau independent dengan terikat atau dependent. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang pengaruh penyesuaian diri pada santri putra dan putri terhadap kesepian yang dialami santri pondok pesantren modern.

HASIL PENELITIAN

Setelah penelitian ini dilakukan, diperoleh beberapa hasil yang akan diuraikan pada beberapa bagian berikut. Bagian pertama yaitu membahas terkait gambaran umum partisipan, yang diperoleh berdasarkan pada hasil sampling dengan metode *purposive sampling*, bagian kedua analisis regresi penyesuaian diri santri putra dan putri terhadap kesepian di pondok pesantren. Bagian ketiga merupakan pembahasan analisis perbedaan dari penyesuaian diri santri putra dan putri di pondok pesantren modern.

Gambaran Umum Partisipan

Subjek dalam penelitian ini adalah santri baru dengan rentang usia 12-15 tahun yang berada di lingkungan pondok pesantren modern. Total subjek dalam penelitian ini adalah 223 orang. Berikut ini penjelasan mengenai gambaran umum partisipan jika dilihat dari usia, jenis kelamin dan perhitungan berapa kali santri dijenguk dalam sebulan, yang mana dilakukan dengan perhitungan statistik.

Tabel 3. Gambaran Umum Partisipan

	Kategori	Frekuensi	Presentase
Usia	12 Tahun	163	72 %
	13 Tahun	52	23 %
	14 Tahun	10	5%
Jenis Kelamin	Laki-laki	100	45%
	Perempuan	123	55%
Dalam Sebulan Dijenguk	0 kali	37	17%
	1 kali	70	31%
	2 kali	66	30%
	3 kali	19	8%
	4 kali	13	6%
	5 kali	4	2%
	6 kali	1	0.4%
	7 kali	3	1.3%
	8 kali	3	1.3%
	9 kali	2	1%
	10 kali	3	1.3%
	20 kali	2	1%
Total		223	

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat hasil terbanyak subjek pada usia 12 tahun dengan frekuensi sebanyak 163 dengan persentase sebesar 72% selain itu penjelasan terbanyak santri di jenguk dalam sebulan yaitu 1 kali dengan frekuensi sebesar 70 dan persentasenya sebesar 31%.

Tabel 4. Perhitungan T-Score Skala Kesenian

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$T\text{-Score} > 50$	134	60,1 %
Rendah	$T\text{-Score} < 50$	89	39,9 %

Berdasarkan data yang disajikan, diketahui bahwa subjek yang dikategorikan mempunyai kesepian tinggi jumlahnya lebih banyak dari subjek yang mempunyai kesepian rendah. Dari 223 subjek, sebanyak 134 subjek dikategorikan mempunyai kesepian tinggi dengan presentase 60,1%, dan sebanyak 89 subjek dikategorikan mempunyai kesepian yang rendah dengan presentase 39,9%.

Tabel 5. Perhitungan T-Score Skala Penyesuaian Diri

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$T\text{-Score} > 50$	166	47,5 %
Rendah	$T\text{-Score} < 50$	117	52,5 %

Dari data diatas, diperoleh juga data yang menunjukkan bahwa dari 223 subjek yang dijadikan sampel, sebanyak 166 subjek dikategorikan memiliki penyesuaian diri yang tinggi dengan presentase sebanyak 47,5%. Sedangkan sebanyak 117 subjek dikategorikan memiliki penyesuaian diri yang rendah dengan presentase 52,2%.

Analisis Regresi

Hasil uji regresi untuk mengetahui pengaruh penyesuaian diri santri putra dan putri dengan kesepian di Pondok Pesantren yang mana akan di paparkan dari tabel ringkasan analisis regresi.

Tabel 6. Ringkasan analisis regresi

Kategori	Koefisien regresi berganda (R)	Koefisien determinasi (R^2)	Sig/ P	Keterangan	Kesimpulan
Penyesuaian diri santri putra dan putri terhadap kesepian	0,232	0,054	0,002	$P \leq 0,05$	Signifikan
Penyesuaian diri santri putra terhadap kesepian	0,186	0,035	0,064	$P \geq 0,05$	Tidak Signifikan
Penyesuaian diri santri putri terhadap kesepian	0,039	0,002	0,667	$P \geq 0,05$	Tidak Signifikan

Dari tabel di atas, koefisien korelasi berganda sebesar 0,232 ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, atau terdapat pengaruh antara penyesuaian diri santri putra, penyesuaian diri santri putri dengan kesepian, dengan tingkat signifikan 5% diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,002 ($P \leq 0,05 = 0,002 \leq 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penyesuaian diri santri putra dan penyesuaian diri santri putri terhadap kesepian. Nilai koefisien determinasi adalah 0,054 yang berarti bahwa sebesar 5,4% variabel penyesuaian diri santri putra dan penyesuaian diri santri putri mempengaruhi kesepian, sedangkan 94,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu hasil dari penyesuaian diri santri putra tidak signifikan dengan nilai signifikan 0,064 ($P \geq 0,05$) terhadap kesepian dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,035 yang berarti bahwa sebesar 3,5% penyesuaian diri santri putra mempengaruhi kesepian. Hasil analisis terakhir dari penyesuaian diri santri putri tidak signifikan dengan nilai signifikan 0,667 ($P \geq 0,05$) terhadap kesepian dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,002 yang berarti bahwa sebesar 0,2% penyesuaian diri santri putri mempengaruhi kesepian.

Analisis Perbedaan penyesuaian diri santri putra dan putri

Karena besaran pengaruh sangat kecil, penelitian ini perlu di paparkan analisis perbedaan dari penyesuaian diri santri putra dengan penyesuaian diri santri putri.

Tabel 7. Perbedaan penyesuaian diri santri putra dan santri putri

Kategori	F	Sig	t	Sig(2-tailed)
Penyesuaian diri santri	0,156	0,693	-0,513	0,608

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa $F=0,156$ ($p=0,693$) $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan varians pada data penyesuaian diri santri putra dan putri

Tabel 8. Tingkatan rata-rata perbedaan penyesuaian diri santri putra dan putri

Kategori	Jumlah	Mean	Keterangan
Penyesuaian diri santri putra	100	103,63	Tinggi
Penyesuaian diri santri putri	123	102,97	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata pada tabel mean penyesuaian diri santri putra lebih tinggi di bandingkan penyesuaian diri santri putri.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh antara penyesuaian diri santri putra dan penyesuaian diri santri putri terhadap kesepian besar pengaruhnya sebanyak 5,4%, karena besaran pengaruhnya kecil maka perlu dilihat perbedaan penyesuaian diri santri, yang mana penyesuaian diri santri putra dan penyesuaian diri santri putri tidak berbeda, namun dari jumlah rata-rata di pondok pesantren penyesuaian diri santri putra lebih tinggi dibandingkan penyesuaian diri pada santri putri.

DISKUSI

Berdasarkan hasil dari analisa data, diperoleh nilai regresi berganda sebesar 0,232 dengan nilai signifikan sebesar 0,002 ($P \leq 0,05 = 0,002 \leq 0,05$) yang berarti ada pengaruh yang signifikan pada penyesuaian diri santri putra, penyesuaian diri santri putri dengan kesepian di pondok pesantren modern. Hipotesa awal yang dibangun oleh peneliti adalah ada pengaruh penyesuaian diri santri putra dan putri terhadap kesepian pada santri di pondok pesantren. Hal ini membuktikan bahwa hipotesa awal sesuai dengan hasil penelitian, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antar penyesuaian diri santri putra dan putri terhadap kesepian di pondok pesantren, dengan artian santri putra dan putri yang kurang dapat menyesuaikan diri di lingkungan pondok pesantren modern, berpengaruh terhadap kesepian yang dialami santri di pondok pesantren.

Besaran pengaruh antara penyesuaian diri santri putra, penyesuaian diri santri putri terhadap kesepian pada santri di pondok pesantren modern hanya 5,4%, sedangkan 94,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang mungkin mempengaruhi kesepian yaitu pengalaman traumatis hilangnya orang terdekat kurangnya dukungan dari orang lain, adanya masalah krisis dari diri seseorang dan kegagalan, kurangnya rasa percaya diri dan ketakutan untuk menanggung resiko sosial, merupakan faktor psikologi. Tidak menutup kemungkinan faktor sosial dapat berpengaruh besar, seperti takut di kenal orang, adanya nilai-nilai yang berlaku pada lingkungan sosial, rutinitas di rumah yang monoton, perubahan pola-pola dalam keluarga yaitu dengan adanya kehadiran orang lain dalam keluarga, berada di organisasi yang besar, dan desain arsitektur bangunan seperti bentuk bangunan yang dapat menghalangi interaksi sosial (Middlebrook dalam Sona, 2015).

Penelitian lain menyatakan bahwa terdapat lima faktor mengapa seseorang mengalami kesepian dalam hidupnya. Penelitian tersebut menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kesepian adalah tekanan emosional, interpersonal isolasi, kekurangan dan keterasingan sosial, pertumbuhan dan penemuan, keterasingan diri. Dari lima faktor yang ada, rata rata seseorang merasa kesepian karena keterasingan diri, kekurangan dan keterasingan sosial dan interpersonal isolasi (Rokach & Bauer, 2004)

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kesepian pada santri putra dan santri putri tahun pertama yang tinggal di pondok pesantren modern berada pada kategori rendah dengan persentase 60,1%, sehingga di peroleh kesimpulan bahwa santri dapat memenuhi kebutuhan di lingkungan pondok pesantren. Santri pondok pesantren modern mampu membangun komunikasi dan membina hubungan dengan orang lain. Kesepian ini dapat dihindari dengan memperbaiki keterampilan berkomunikasi, berjumpa dengan individu lain, serta mampu mengenali diri sendiri. Mengenali diri sendiri menjadikan individu lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap masalah-masalah yang dihadapinya. Hal inilah yang menyebabkan individu merasa dimengerti, bahagia, dipercaya, dicintai, unik, berguna, dan berharga (Prasetia & Hartati, 2013)

Tipe-tipe kesepian menurut Robert Weiss (1973) membedakan menjadi dua faktor kesepian yaitu, kesepian emosional dan kesepian sosial. Kesepian emosional yaitu, timbul dari ketiadaan figure kasih sayang yang intim, seperti yang biasa diberikan

oleh orang tua kepada anaknya atau yang biasa diberikan tunangan atau teman akrab kepada seseorang. Sedangkan kesepian sosial, terjadi bila orang kehilangan rasa terintegrasi secara sosial atau terintegrasi dalam suatu komunikasi, yang bisa diberikan oleh sekumpulan teman atau rekan kerja. Pada penelitian ini menyatakan bahwa rata-rata tertinggi santri pondok pesantren berada faktor kesepian sosial dengan nilai rata-rata sebanyak 11,60 sedangkan rata-rata terendah santri pondok pesantren pada faktor kesepian emosional sebesar 8,44. Sehingga dapat disimpulkan bahwa santri putra dan putri lebih cenderung merasa kesepian karena kehilangan rasa berbaur dengan sosial atau kurangnya berbaur dalam komunikasi yang bisa diberikan oleh sekumpulan teman.

Kemampuan santri untuk memenuhi tuntutan yang ada, dapat menyebabkan santri memerlukan dukungan yang diharapkan dari lingkungan. Sehingga tidak menimbulkan kesepian dan melakukan penyesuaian yang baik di lingkungan sosial. Selain itu konsep diri perlu dilakukan dalam diri seseorang agar tidak merasakan kesepian. Perlunya peran perhatian dan citra diri sangat disarankan dalam menjaga seseorang agar tidak merasa kesepian. Selain itu penerimaan teman sebaya perlu diperhatikan agar santri tidak merasa kesepian. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian Yun, Yaming & Rong Yan (2005), pada penelitian tersebut menyatakan bahwa anak-anak di China yang menemukan bahwa penerimaan teman sebaya atau *peer group* sangat berpengaruh terhadap tingkat kesepian.

Hasil penelitian penyesuaian diri menyatakan bahwa santri-santri di pondok pesantren cukup mampu menyesuaikan diri di lingkungan pondok pesantren modern, karena mereka berada pada kategori penyesuaian diri yang tinggi. Besar persentase santri-santri pondok pesantren modern yang memiliki penyesuaian diri tinggi sebesar 52,5% dengan frekuensi sebanyak 117. Sedangkan sisanya 47,5% santri-santri di pondok pesantren modern memiliki kategori rendah dalam menyesuaikan diri di pondok pesantren dengan frekuensi sebanyak 106. Data tersebut menyatakan bahwa santri baru dapat menyesuaikan diri dengan baik, sehingga dapat mengatasi tuntutan untuk lebih mandiri, bertanggung jawab dalam hubungan sosial serta permasalahan ekonomi dan dalam urusan melaksanakan pendidikan akademik dan non akademik di lingkungan pondok pesantren.

Jung mengungkapkan bahwa kepribadian mencakup keseluruhan fisik, perasaan, tingkahlaku, kesadaran dan ketidak sadaran. Kepribadian membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan sosial dan lingkungan fisik. Selain itu asal mula kepribadian secara filogenik berada di keturunan, melalui jejak ingatan dan pengalaman masa lalu ras manusia (Alwisol, 2004). Sehingga dari hasil yang sudah didapatkan bahwa santri di pondok pesantren modern dapat lebih menyesuaikan diri karena faktor dari kepribadian yang berasal dari keturunan, yang mana melalui jejak ingatan dari pengalaman masa lalunya baik. Selain itu alasan lain santri baru diuntut untuk menyesuaikan diri di pondok pesantren karena pada tahapan pemuda dari pubertas sampai usia pertengahan, santri memiliki peningkatan kegiatan, kematangan seksual, tumbuh kembang kesadaran dan era bebas masalah dari kehidupan anak-anak sudah hilang. Sehingga saat masuk di lingkungan baru santri dapat lebih mempersiapkan keadaan.

Terlihatnya penyesuaian diri santri putra dan putri di pondok pesantren modern di lihat berdasarkan beberapa aspek pada variabel penyesuaian diri. Aspek-aspek tersebut yaitu persepsi yang akurat terhadap kenyataan, kemampuan untuk mengatasi stress, citra diri yang positif, kemampuan untuk mengungkapkan perasaan dan kemampuan untuk mengadakan hubungan interpersonal yang baik (Haber & Runyon dalam Sulaisih, 2013). Pada penelitian ini menyatakan rata-rata sangat tinggi pada aspek penyesuaian diri santri putra dan putri yaitu citra diri yang positif, dengan nilai rata-rata sebanyak 27,75. Selain itu rata-rata tinggi ada pada aspek kemampuan para santri untuk mengatasi stress, dengan nilai rata-rata sebanyak 22,43. Pada aspek persepsi yang akurat terhadap kenyataan berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata sebanyak 21,70. Selain itu pada aspek kemampuan untuk mengadakan hubungan interpersonal yang baik berada pada kategori rendah, dengan rata-rata sebanyak 20,06. Pada aspek yang memasuki kategori sangat rendah yaitu kemampuan untuk mengungkapkan perasaan, dengan rata-rata sebanyak 11,32. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri santri putra dan putri terbentuk karena adanya citra diri yang positive, yang mana santri putra dan putri memiliki gambaran umum tentang dirinya secara baik dalam berbagai peran atau merupakan pandangan diri sendiri tentang watak dan kepribadian yang dirasa ada para santri putra dan putri.

Santri baru yang berusaha menyesuaikan diri di lingkungan pondok pesantren modern, diharapkan dapat lebih mengontrol emosional dan sosialnya. Menurut Bruno (2000) kesepian merupakan suatu keadaan mental dan emosional yang terutama dicirikan oleh adanya perasaan perasing dan kurangnya hubungan yang bermakna dengan orang lain. Pada penelitian lain menyatakan bahwa mahasiswa di universitas Rajastan di Kota Jaipur memerlukan ketahanan dalam keadaan emosional sehingga terbentuk penyesuaian diri yang baik, nyatanya penelitian tersebut menyatakan bahwa mahasiswa tahun pertama kurang dewasa di banding mahasiswa tahu terakhir secara emosional dan dengan demikian menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan emosional dengan tuntutan perubahan lingkungan perlu adanya ketahanan yang lebih. Sehingga penyesuaian diri perlu untuk mengontrol emosi dan lingkungan sosialnya (Sharma, 2012)

Hasil pengaruh penyesuaian diri santri putra dan penyesuaian diri santri putri terhadap kesepian tidak memiliki perbedaan. Namun dalam tingkatan rata-rata penyesuaian diri santri putra jauh lebih tinggi dibandingkan penyesuaian diri santri putri, dengan rata-rata penyesuaian diri santri putra sebesar 103,63 sedangkan rata-rata penyesuaian diri santri putri sebanyak 102,97. Dari hasil penelitian ini tidak ada perbedaan dengan penelitian lain jika dilihat berdasarkan rata-rata yang menyatakan bahwa laki-laki jauh lebih dapat menyesuaikan diri dengan baik dibandingkan perempuan (Hadiyono & Kahn, 1987).

Secara fisik laki-laki lebih kuat dibanding perempuan. Berdasarkan informasi dalam BEM (*Bem Sex-Role Inventory-BSRI*), 1974 menyatakan bahwa karakter stereotip laki-laki dengan perempuan berbeda. Laki-laki lebih bertindak sebagai seorang pemimpin, agresif, ambisius, analitis, asertif, atletis, kompetitif, mempertahankan keyakinan, mandiri, individualistis, maskulin, bergantung pada diri sendiri, kepribadian yang kuat dan masih banyak lagi. Sedangkan karakteristik stereotip perempuan lebih seperti anak-anak, penuh perasaan, penuh belas kasih,

feminine, lemah lembut, ingin disanjung, lugu, berbicara lembut, setia, menyukai anak-anak, pemalu, simpatik, penuh pengertian, hangat, penurut (Baron & Byrne, 2003).

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penyesuaian diri santri putra dan putri terhadap kesepian di pondok pesantren modern, dengan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$). Besaran pengaruh antar variabel $R^2 = 0,054$, yang berarti 5,4% variabel penyesuaian diri santri putra dan putri mempengaruhi kesepian. Penelitian ini membuktikan bahwa penyesuaian diri santri putra dan putri berpengaruh terhadap kesepian di pondok pesantren modern.

Implikasi dari penelitian, yaitu bagi santri baru putra dan putri pondok pesantren untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengungkapkan perasaan dengan meningkatkan kualitas komunikasi antara teman-teman dan pihak pondok pesantren seperti pengurus dan para guru yang berada di lingkungan pondok pesantren. Agar tercipta kondisi psikologis yang baik dan menekan rasa kesepian, baik kesepian emosional dan kesepian sosial. Sedangkan untuk pihak pondok pesantren sendiri, berusaha terus meningkatkan percaya diri santri baru untuk mengungkapkan perasaan santri agar tidak di pendam dan menjadi masalah pada diri santri. Bentuk usaha dari pihak pondok seperti tambahan pengetahuan tentang cara percaya diri mengungkapkan perasaan agar dapat menyesuaikan diri di pondok pesantren dan menekan adanya rasa kesepian pada diri santri. Implikasi bagi wali santri untuk tidak lepas tangan dan ikut andil dan selalu mensupport santri pada saat proses pendidikan anaknya, meskipun telah memasukkan putra dan putrinya di pondok pesantren.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah lebih mengembangkan penelitian ini dengan melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesepian di pondok pesantren. Selain itu bisa diadakan perbandingan antara satu pondok dengan pondok pesantren lainnya.

REFERENSI

- Afifah, N. W., (2015). Hubungan Penyesuaian Diri dan Kesenian pada Mahasiswa baru Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Alamsyah, R. H. & Mashoedi, S. F, (2014). Hubungan antara Sifat Malu dan Kesenian pada Mahasiswa Perantau Universitas Indonesia yang Menetap di Asrama. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Alwisol. (2004). *Psikologi kepribadian* (Ed. Revisi). Malang: UMM Press.
- Baron, Robert A. & Byrne, Donn. (2003). Psikologi sosial edisi kesepuluh jilid 1. (Terj. Ratna djuwita). Jakarta: Erlangga.
- Bimastuti, R. (2014). Hubungan Harga Diri dan Kesenian pada Remaja. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Burns, D. (1988). Mengapa Kesenian (terjemahan: Soetomo, A). Jakarta: Erlangga.
- Butarbutar, F. R. (2007). Perbedaan Kesenian pada Narapidana Laki-laki dan perempuan. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Medan.
- Brehm, S. S. (2002). *Intimate Relationship 2nd Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Dewi, W.S. (2000). Hubungan antara kesenian dengan kecenderungan berperilaku asertif pada mahasiswa- mahasiswi Fakultas Psikologi semester VII Universitas YAI Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: Universitas YAI
- Friedman, Howard S. & Schustack, Miriam W. (2008). Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern Jilid 2. (Terj. Benedictine Widyasinta, M.Psi). Jakarta: Erlangga.
- Gozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goshwick, Ruth A. & Jones, Warren H. (1981). Loneliness, self concept, and adjusment. *Journal of Psychology*, 107, 237-240.
- Hadiyono, J.E.P. & Kahn, M.W., (1987) Perbedaan Kepribadian dan persamaan jenis kelamin pada mahasiswa Amerika dan Indonesia. *Jurnal psikologi*, 1, 20-24.
- Hasanah, D. R., (2011). Penyesuaian Diri Pada Siswa Islamic Boarding School Batu. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hayley, Amie C., Downey, Luke A., Stough, C., Sivertsen, B., Knapstad, M., & Overland, S. (2016). Social and emotional loneliness and self-report difficulty initiating and maintaining sleep (DIMS) in a sample of Norwegian university students. *Scandinavian Journal of Psychology*. Accessed on March 13, 2016 from <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/sjop.12343/full>.

- Hidayat, Dyah A. (2012). *Hubungan Penyesuaian Diri Santri di Pondok Pesantren Tradisional dan Modern*. Skripsi, Program Sarjana Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayati, D. S. (2015). *Self Compassion dan Loneliness*. Jurnal Psikologi. Vol. 03. No. 01. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hudaniah & Dayakisni, T. (2009). Psikologi Sosial. Malang: UMM Press.
- Irfani, Rahmat. (2004). Penyesuaian diri santri di pondok pesantren terhadap kegiatan pesantren. *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Kurniawan, I. (12 Oktober, 2015). Ekonometrika Variabel Dummy. Diambil pada tanggal 5 januari 2017, dari <http://blog.unnes.ac.id/aiomcik/2015/10/12/ekonometrika-variabel-dummy/>
- Lake, T. (1986). Kesenian. Jakarta: Ancan.
- Muthia, E. N. & Hidayati, D. S. (2016). Kesenian dan Keinginan Melukai Diri Sendiri Remaja. Jurnal Psikologi. 158-198.
- Praselia, Dwi N. & Hartati, Sri. (2013). Hubungan antara kesenian dengan penyesuaian diri pada mahasiswa (study korelasi pada mahasiswa tahun pertama fakultas psikologi universitas Diponegoro. *Skripsi*, Program sarjana Psikologi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pritaningrum, M. & Hendriani, W. (2013). Penyesuaianpe Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik pada Tahun Pertama. Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial. Vol. 02 No. 03. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Rahmi, Siti. (2015). Perilaku pendekatan Perilaku Kognitif Terhadap Tingkat Penyesuaian Diri Siswa di Kelas VII SMP Negeri 29 Makassar. Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling, di akses pada tanggal 8 April 2017, dari <http://ojs.unm.ac.id/index.php/JPPK>.
- Rokach, A. (2004). Loneliness Then and Now: Reflections on Social and Emotional Alienation in Everyday Life. *Current Psychology: A Journal for Diverse Perspectives on Diverse Psychological Issues*, 23(1), 24-40.
- Sears, D., Freedman, J. L., Peplau, L. A. (1988). Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga.
- Sekretaris Jendral Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. (2006). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1994 dan Undang-Undang Republik Indonesia No 24 Tahun 2003 Tentang Mahkamah Konstitusi. Jakarta.
- Sharma, Bharti. (2012). Adjustemnt and emotional maturity among first year college students. *Pakistan Journal of Social and Clinical Psychology*, 2, 32-37.

- Sona, D. (2015). Mengidentifikasi Kesepian pada Anak Pondok Pesantren dengan Menggunakan Children Loneliness Scale. Seminar Psikologi dan Kemanusiaan. Forum Umm. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv
- Suhartini, T. (2006). *Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kesepian pada Remaja*. Skripsi, Tidak diterbitkan. Program Sarjana Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sulaisih, S. (2013). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri pada Remaja di Pondok Pesantren Salafiyah*. Skripsi, Tidak diterbitkan, Prorgam Sarjana Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sumerlin, J.R. (1995). Adaptation To Homelessness: Self- Actualization, Loneliness, and Depression in Street Homeless Men. *Psychological Report*. Accessed on December 14, 2016. From <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7501770.html>
- Tomy, A.M. (13-Nopember-2016). Kesepian pada Dewasa Awal Dapat Mengganggu Karirnya di Masa Depan. Diperoleh 25 Nopember 2016, dari <http://www.jatimtimes.com/baca/kesepian-pada-orang-dewasa-awal-dapat-mengganggu-karirnya-di-masa-depan.html>
- Ulfah, D. M. (2012). Hubungan antara penerimaan diri dengan persepsi terhadap kesepian pada remaja yang tinggal di panti asuhan Darul Aitam Wadluafa' Lasem. *Skripsi*. Fakultas Psikologi UNISSULA.
- Ulwan, M. N. (2014). Analisis Variabel Linier Berganda dan Variabel Dummy dengan SPSS. Di akses pada tanggal 5 januari 2017, dari <http://www.portal-statistik.com/2014/11/analisis-regresi-linear-berganda-dan.html>
- Winarsunu, T. (2015). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan* (Ed. revisi). Malang: UMM Press.
- Windharto, B. E. (2009). Hubungan antara Kemampuan Komunikasi, Citra Diri, dan Persepsi Kesepian pada Istri Prajurit TNI- AU Lanud Abdulrahman Saleh yang Di Tugaskan Keluar Daerah. *Skripsi*. Jurusan Bimbingan Konseling & Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Malang.
- Yu, Guoliang, Yaming Zhang, dan Rong Yan. 2005. Loneliness, Peer Acceptance, and Family Functioning of Chinese Children With Learning Disabilities: Characteristics and Relationships. *Journal Psychology in the Schools*. Vol.42(3), h. 325-331. Published online in Wiley Interscience Accessed on March 17, 2017 from (www.interscience.wiley.com).
- Yuniar, M., Abidin, Z. & Astuti, T.P. (2005). Penyesuaian Diri Santri Putri Terhadap Kehidupan Pesantren: Studi Kualitatif pada Madrasah

Takhasusiah Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta. Jurnal Psikologi Undip. Vol. 2, No.1 Fakultas Psikologi.

Zakiyah, N., Hidayati, F. N. R., Setyawan, I. (2010). Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Prokastinasi Akademik Siswa Sekolah Berasrama SMP N 3 Petrongan Jombang. Jurnal Psikologi Undip. Vol. 08. No. 02. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro



LAMPIRAN 1



Blue print sebelum try out

Blue print skala Penyesuaian Diri

Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
Persepsi yang akurat terhadap kenyataan.	Penerimaan individu terhadap harapan yang ingin dicapai serta menunjukkan perilaku yang sesuai dan bersedia menerima akibat dari perilakunya tersebut.	1, 11, 21, 31	6, 16, 26, 36	8
Kemampuan untuk mengatasi stress.	Usaha individu dalam menghadapi atau mengatasi stress dengan mencari penyelesaian masalah dengan cara baik seperti melakukan kegiatan bermanfaat.	2, 12, 22, 32	7, 17, 27, 37	8
Citra diri (<i>self image</i>) yang positif.	Gambaran umum tentang diri sendiri seperti watak dan kepribadian yang di rasa baik ada pada individu.	3, 13, 23, 33	8, 18, 28, 38	8
Kemampuan untuk mengungkapkan perasaan.	Individu yang sehat secara emosional mampu merasakan dan mempertahankan hubungan interpersonal.	4, 14, 24, 34	9, 19, 29, 39	8
Kemampuan untuk mengadakan hubungan interpersonal yang baik	Kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain secara akrab.	5, 15, 25, 35	10, 20, 30, 40	8
Jumlah		20	20	40

Blue print skala Kesepian

Aspek	Indikator	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	Jumlah
Isolasi Emosional	Ketiadaan figure kasih sayang yang intim	2, 4, 7, 11, 12, 17	9, 15	8
Isolasi Sosial	Hilangnya rasa terintegrasi secara sosial atau dalam suatu komunitas	3, 8, 13, 14, 18	1, 5, 6, 10, 16, 19, 20	12
Total		11	9	20





LAMPIRAN 2

Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Afifah Nur Laely, mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang saat ini sedang menyusun tugas akhir (skripsi). Dalam penyusunan skripsi ini saya memerlukan data yang nantinya akan saya analisis untuk memperkuat hasil tugas akhir (skripsi) saya.

Berkaitan dengan pemerolehan data penelitian, saya mohon ditengah kesibukan Saudara/i, perkenalkan saya meminta untuk meluangkan waktu sejenak menanggapi pernyataan dalam kuesioner terkait dengan penelitian saya. Informasi berupa data yang Saudara/i sampaikan dalam kuesioner ini akan memberikan kontribusi bagi penyelesaian tugas akhir (skripsi) saya. Oleh karena itu, saya sangat berharap kesediaan Saudara/i untuk mengisi/ menjawab kuesioner ini sesuai dengan kondisi yang ada.

Pada halaman berikut akan disajikan pernyataan, anda diminta untuk menjawab setiap pernyataan. Dalam pernyataan tersebut tidak ada jawaban benar atau salah, jadi Saudara/i tidak perlu khawatir untuk menjawabnya. Kuesioner ini tidak ada kaitannya dengan nilai dan kelulusan.

Identitas Responden

Nama/inisial :

Usia/ Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan

Kelas :

Sekolah :

Lama tinggal di pesantren :bulan/ tahun

Berapa kali dalam sebulan di jenguk : kali

*)coret yang tidak perlu

Petunjuk Pengisian Skala I

Berikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang terdapat pada pernyataan tersebut yang sesuai dengan diri anda. Adapun keterangan dan pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TT : Tidak Tentu

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Saya lebih suka bermain dari pada pergi ke masjid				√	

SKALA I

NO	PERNYATAAN	SS	S	TT	TS	STS
1	Jika saya mendapatkan prestasi yang jelek, saya akan berusaha untuk memperbaikinya					
2	Saya berpikir bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya					
3	Saya selalu berperilaku sopan kepada orang-orang disekitar pondok pesantren					
4	Saya akan menegur teman secara baik-baik jika sengaja tidak mengikuti kegiatan pondok pesantren					
5	Saya akan meluangkan waktu apabila ada teman yang ingin menceritakan masalahnya					
6	Saya akan tetap menjalankan keinginan saya meskipun tidak sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
7	Saya merasa tidak mampu menghadapi masalah di pondok pesantren					
8	Saya tidak tertarik berangkat sekolah lebih awal					
9	Saya malas untuk berbicara pada orang yang memiliki masalah dengan saya					
10	Saya malas merawat teman saya yang sakit					
11	Saya tidak akan mendapatkan hukuman jika saya mengikuti kegiatan pondok pesantren sesuai jadwal					
12	Apabila saya sedih, saya akan lebih semangat melakukan aktifitas di pondok pesantren untuk mengurangi kesedihan saya					
13	Saya selalu mematuhi peraturan di pondok pesantren					
14	Saya akan memberitahu ustad/ ustazah jika saya tidak paham materi yang disampaikan					
15	Saya merasa memiliki orang-orang yang dapat saya ajak berbagi					
16	Apabila saya melanggar aturan, saya tidak terima jika diberi hukuman oleh pengurus OP					
17	Masalah yang saya hadapi di pondok pesantren tidak segera saya selesaikan					
18	Saya sering membicarakan kejelekan teman-teman di pondok pesantren					
19	Saya lebih suka memendam rasa kecewa dalam hati					
20	Saya merasa bahwa tidak ada seorangpun yang mengenal saya dengan baik					

21	Saya menganggap kritik dari ustad dan ustazah demi kebaikan saya					
22	Saya berusaha mengatasi masalah di pondok pesantren dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat					
23	Saya adalah orang yang bertanggung jawab dalam segala hal					
24	Apabila saya dihukum oleh pengurus OP dan saya tidak melakukan kesalahan, saya akan membela diri					
25	Menurut saya menyapa ustad/ ustazah merupakan kewajiban saya					
26	Belajar tidak akan meningkatkan prestasi saya					
27	Saya akan meminta orang tua untuk menjenguk saya, jika mempunyai masalah dengan pengurus OP					
28	Saya sering berbohong kepada pengurus OP agar tidak diberi hukuman					
29	Saya sulit mengungkapkan perasaan saya pada orang lain di pondok pesantren					
30	Saya tidak peduli dengan orang-orang yang membutuhkan bantuan					
31	Saya akan menyelesaikan target hafalan Al quran jika saya bersungguh-sungguh					
32	Jika saya punya masalah saya akan bercerita pada teman saya					
33	Saya berusaha untuk selalu jujur pada setiap orang					
34	Jika saya melakukan kesalahan, saya akan meminta maaf					
35	Saya akan membantu teman yang sedang membutuhkan					
36	Menurut saya teman di pondok pesantren yang memiliki prestasi tinggi adalah keberuntungan saja					
37	Ketika saya punya masalah saya akan mudah marah dengan orang lain					
38	Saya sering bolos dalam mengikuti pengajian atau halaqoh					
39	Saya tidak peduli jika pendapat saya menyakiti teman-teman					
40	Saya takut untuk menyapa pengurus OP					

Petunjuk Pengisian Skala II

Berikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang terdapat pada pernyataan tersebut yang sesuai dengan diri anda. Adapun keterangan dan pilihan jawaban tersebut adalah:

Contoh:

No	Pernyataan	Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering
1	Saya mudah marah		√		

SKALA II

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering
1	Saya tidak suka melakukan banyak hal sendirian				
2	Saya tidak punya seseorang untuk di ajak bicara				
3	Saya tidak bisa sabar untuk menghadapi kesendirian saya				
4	Saya kurang mudah bergaul				
5	Saya merasa jika tidak ada orang yang benar benar memahami saya				
6	Biasanya saya menunggu orang untuk menelpon atau mengsms saya terlebih dahulu				
7	Tidak ada satupun orang yang dapat di ajak curhat				
8	Saya tidak lagi dekat dengan siapapun				
9	Ketertarikan dan ide saya kurang di hargai oleh orang orang sekitar saya				
10	Saya merasa di acuhkan				
11	Saya merasa benar benar sendirian				
12	Saya tidak dapat berbaur dan berkomunikasi dengan orang orang disekitar saya				
13	Hubungan sosial saya termasuk rendah				
14	Saya merasa butuh teman				
15	Tidak ada orang yang benar benar mengerti saya				
16	Saya merasa terisolasi di kalangan orang lain				
17	Saya tidak suka menjadi orang yang pendiam atau suka menyendiri				
18	Sulit bagi saya untuk menjalin pertemanan				
19	Saya merasa tidak dianggap dan di abaikan oleh teman-teman				
20	Orang-orang berada disekitar saya, tetapi mengabaikan saya				



LAMPIRAN 3

Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas

Skala Penyesuaian Diri:

(1) Analisis Validitas

Hipotesis

- H_0 : Skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor (item valid)
- H_1 : Skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktor (item tidak valid)

Pengambilan Keputusan Berdasarkan Rhitung dan Rtabel

- H_0 diterima : Jika rhitung positif dan rhitung > rtabel
- H_0 ditolak : Jika rhitung positif dan rhitung < rtabel

Nilai Rhitung dapat dilihat pada kolom *Corrected item – Total Correlation*
 Nilai Rtabel menggunakan patokan 0,30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	147.40	226.346	.376	.877
2	147.05	225.947	.542	.876
3	147.52	226.830	.433	.877
4	148.12	229.359	.228	.879
5	147.43	225.877	.475	.876
6	149.03	238.372	-.159	.885
7	148.02	218.186	.600	.873
8	148.40	227.431	.214	.880
9	148.93	223.453	.340	.878
10	147.58	216.213	.569	.873
11	147.47	223.643	.372	.877
12	148.43	221.809	.325	.878
13	148.43	223.131	.413	.876
14	148.03	229.321	.211	.880
15	147.52	225.237	.338	.878
16	148.05	223.201	.417	.876
17	147.70	217.637	.624	.872
18	147.92	217.806	.519	.874
19	149.18	227.745	.164	.882
20	148.08	221.264	.374	.877
21	147.62	225.901	.351	.877
22	147.60	224.414	.496	.875
23	148.05	226.218	.358	.877
24	147.48	229.881	.127	.882
25	147.75	227.648	.227	.880
26	147.30	219.908	.598	.873
27	147.40	222.108	.402	.876
28	147.72	215.562	.655	.871
29	148.95	227.269	.215	.880
30	147.48	219.237	.599	.873
31	147.23	229.301	.208	.880
32	147.93	226.131	.301	.878
33	147.43	227.368	.334	.878
34	147.53	223.372	.500	.875
35	147.43	222.216	.576	.874
36	147.87	226.389	.261	.879
37	148.75	224.903	.329	.878
38	148.10	219.956	.537	.874
39	147.75	217.818	.533	.874
40	147.97	228.067	.227	.880

Item diatas yang tidak valid adalah nomer 4, 6, 8, 14, 19, 24, 25, 29, 31, 36, 40. Karena ada item yang tidak valid maka harus dihitung kembali nilai validitasnya dengan cara yang sama dengan catatan item yang tidak valid dikeluarkan. Didapatkan output sebagai berikut:

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	101.90	147.685	.362	.896
2	101.55	147.031	.553	.894
3	102.02	148.356	.400	.896
5	101.93	146.911	.488	.895
7	102.52	141.406	.574	.892
9	103.43	144.385	.366	.897
10	102.08	136.959	.665	.890
11	101.97	144.745	.393	.896
13	102.93	146.673	.326	.897
15	102.02	147.508	.291	.898
16	102.55	144.116	.453	.895
17	102.20	138.841	.701	.889
18	102.42	139.569	.558	.892
20	102.58	144.823	.314	.899
21	102.12	147.630	.322	.897
22	102.10	146.397	.466	.895
23	102.55	148.048	.320	.897
26	101.80	141.688	.629	.891
27	101.90	143.346	.428	.895
28	102.22	137.495	.713	.889
30	101.98	140.559	.659	.890
33	101.93	148.063	.346	.897
34	102.03	144.473	.533	.893
35	101.93	143.216	.631	.892
37	103.25	146.089	.335	.897
38	102.60	141.905	.555	.893
39	102.25	141.242	.502	.894

Dari data diatas ada dua item yang tidak valid yaitu item nomer 12 dan 32. Maka harus diuji ulang untuk mendapatkan nilai validitas dengan ketentuan yang sama yaitu item yang tidak valid harus dikeluarkan. Didapatkan output sebagai berikut:

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	101.90	147.685	.362	.896
2	101.55	147.031	.553	.894
3	102.02	148.356	.400	.896
5	101.93	146.911	.488	.895
7	102.52	141.406	.574	.892
9	103.43	144.385	.366	.897
10	102.08	136.959	.665	.890
11	101.97	144.745	.393	.896
13	102.93	146.673	.326	.897
15	102.02	147.508	.291	.898
16	102.55	144.116	.453	.895
17	102.20	138.841	.701	.889
18	102.42	139.569	.558	.892

20	102.58	144.823	.314	.899
21	102.12	147.630	.322	.897
22	102.10	146.397	.466	.895
23	102.55	148.048	.320	.897
26	101.80	141.688	.629	.891
27	101.90	143.346	.428	.895
28	102.22	137.495	.713	.889
30	101.98	140.559	.659	.890
33	101.93	148.063	.346	.897
34	102.03	144.473	.533	.893
35	101.93	143.216	.631	.892
37	103.25	146.089	.335	.897
38	102.60	141.905	.555	.893
39	102.25	141.242	.502	.894

Dari data diatas ada satu item yang tidak valid yaitu item nomer 15. Maka harus diuji ulang untuk mendapatkan nilai validitas. Didapatkan output sebagai berikut:

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	97.73	140.368	.377	.896
2	97.38	139.901	.560	.894
3	97.85	141.316	.397	.896
5	97.77	140.012	.478	.895
7	98.35	134.367	.580	.892
9	99.27	137.148	.376	.897
10	97.92	130.112	.667	.890
11	97.80	138.197	.373	.897
13	98.77	139.707	.323	.898
16	98.38	137.122	.454	.895
17	98.03	131.965	.703	.889
18	98.25	132.123	.583	.892
20	98.42	138.112	.303	.900
21	97.95	140.692	.316	.898
22	97.93	139.284	.471	.895
23	98.38	140.884	.325	.897
26	97.63	134.711	.632	.891
27	97.73	135.860	.451	.895
28	98.05	130.319	.731	.888
30	97.82	133.440	.671	.890
33	97.77	141.538	.314	.897
34	97.87	137.948	.507	.894
35	97.77	136.690	.605	.892
37	99.08	139.332	.322	.898
38	98.43	135.063	.551	.893
39	98.08	134.112	.512	.894

Karena semua item sudah valid maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai reliabilitasnya.

(2) Analisis Reliabilitas

Hipotesis

- Ho : Skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor (item reliable)
- H1 : Skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktor (item tidak reliable)

Pengambilan Keputusan

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,5 maka item reliabel
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,5 maka item tidak reliabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	26

Diketahui nilai *Cronbach's Alpha* adalah $0,898 > 0,5$ maka data dikatakan reliabel

Skala Kespian:

(1) Analisis Validitas

Hipotesis

- H_0 : Skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor (item valid)
- H_1 : Skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktor (item tidak valid)

Pengambilan Keputusan Berdasarkan Rhitung dan Rtabel

- H_0 diterima : Jika rhitung positif dan rhitung > rtabel
- H_0 ditolak : Jika rhitung positif dan rhitung < rtabel

Nilai Rhitung dapat dilihat pada kolom *Corrected item – Total Correlation*
 Nilai Rtabel menggunakan patokan 0,30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	40.40	62.075	.092	.797
2	39.83	61.090	.126	.798
3	39.62	60.613	.150	.797
4	39.62	53.596	.563	.771
5	40.22	57.020	.359	.786
6	39.80	57.925	.298	.790
7	40.62	56.206	.462	.779
8	39.75	58.767	.302	.789
9	40.28	60.952	.218	.792
10	40.30	53.603	.679	.765
11	40.03	54.745	.539	.774
12	40.35	53.384	.662	.765
13	40.32	51.915	.728	.759
14	40.10	54.973	.473	.778
15	40.32	61.101	.119	.799
16	40.38	56.647	.415	.782
17	39.45	61.981	.045	.803
18	39.83	62.548	.002	.806
19	40.70	56.349	.592	.774
20	39.88	59.732	.216	.794

Item diatas yang tidak valid adalah nomer 1, 2, 3, 6, 9, 15, 17, 18, 20. Karena ada item yang tidak valid maka harus dihitung kembali nilai validitasnya dengan cara yang sama dengan catatan item yang tidak valid dikeluarkan. Didapatkan output sebagai berikut:

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
4	19.23	34.182	.501	.834
5	19.83	35.260	.444	.838
7	20.23	34.962	.524	.831
8	19.37	37.762	.289	.848
10	19.92	33.400	.695	.818
11	19.65	34.096	.570	.827
12	19.97	33.321	.667	.819
13	19.93	31.962	.753	.811
14	19.72	34.512	.478	.836
16	20.00	36.746	.337	.846
19	20.32	36.084	.551	.831

Dari data diatas ada satu item yang tidak valid yaitu item nomer 8. Maka harus diuji ulang untuk mendapatkan nilai validitas dengan ketentuan yang sama yaitu item yang tidak valid harus dikeluarkan. Didapatkan output sebagai berikut:

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
4	16.78	30.952	.491	.840
5	17.38	31.596	.471	.841
7	17.78	31.495	.534	.835
10	17.47	30.185	.688	.822
11	17.20	30.875	.559	.833
12	17.52	30.254	.644	.825
13	17.48	28.525	.778	.812
14	17.27	31.487	.447	.844
16	17.55	33.031	.362	.850
19	17.87	32.626	.557	.835

Karena semua item sudah valid maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai reliabilitasnya.

(3) Analisis Reliabilitas

Hipotesis

- H_0 : Skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor (item reliable)
- H_1 : Skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktor (item tidak reliable)

Pengambilan Keputusan

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,5 maka item reliabel
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,5 maka item tidak reliabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	10

Diketahui nilai *Cronbach's Alpha* adalah $0,848 > 0,5$ maka data dikatakan reliabel



LAMPIRAN 4

Blue print setelah try out

Blue print skala Penyesuaian Diri

Aspek	Indikator	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	Jumlah
Persepsi yang akurat terhadap kenyataan.	Penerimaan individu terhadap harapan yang ingin dicapai serta menunjukkan perilaku yang sesuai dan bersedia menerima akibat dari perilakunya tersebut.	1, 8, 14	10, 17	5
Kemampuan untuk mengatasi stress.	Usaha individu dalam menghadapi atau mengatasi stress dengan mencari penyelesaian masalah dengan cara baik seperti melakukan kegiatan bermanfaat.	2, 15	5, 11, 18, 24	6
Citra diri (<i>self image</i>) yang positif.	Gambaran umum tentang diri sendiri seperti watak dan kepribadian yang di rasa baik ada pada individu.	3, 9, 16, 21	12, 19, 25	7
Kemampuan untuk mengungkapkan perasaan.	Individu yang sehat secara emosional mampu merasakan dan mempertahankan hubungan interpersonal.	22	6, 26	3
Kemampuan untuk mengadakan hubungan interpersonal yang baik	Kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain secara akrab.	4, 23	7, 13, 20	5
Jumlah		12	14	26

Blue print skala Kesepian

Aspek	Indikator	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	Jumlah
Isolasi Emosional	Ketiadaan figure kasih sayang yang intim	1, 3, 5, 6		4
Isolasi Sosial	Hilangnya rasa terintegrasi secara sosial atau dalam suatu komunitas	7, 8	2, 4, 9, 10	6
Total		6	4	10



LAMPIRAN 5



Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Afifah Nur Laely, mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang saat ini sedang menyusun tugas akhir (skripsi). Dalam penyusunan tugas akhir (skripsi) ini saya memerlukan data yang nantinya akan saya analisis untuk memperkuat hasil tugas akhir (skripsi) saya.

Berkaitan dengan pemerolehan data penelitian, saya mohon ditengah kesibukan Saudara/i, perkenalkan saya meminta untuk meluangkan waktu sejenak menanggapi pernyataan dalam kuesioner terkait dengan penelitian saya. Informasi berupa data yang Saudara/i sampaikan dalam kuesioner ini akan memberikan kontribusi bagi penyelesaian tugas akhir (skripsi) saya. Oleh karena itu, saya sangat berharap kesediaan Saudara/i untuk mengisi/ menjawab kuesioner ini sesuai dengan kondisi yang ada.

Pada halaman berikut akan disajikan pernyataan, anda diminta untuk menjawab setiap pernyataan. Dalam pernyataan tersebut tidak ada jawaban benar atau salah, jadi Saudara/i tidak perlu khawatir untuk menjawabnya. Kuesioner ini tidak ada kaitannya dengan nilai dan kelulusan.

Identitas Responden

Nama/inisial :

Usia/ Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan

Kelas :

Sekolah :

Lama tinggal di pesantren :bulan/ tahun

Berapa kali dalam sebulan di jenguk : kali *)coret yang tidak perlu

Petunjuk Pengisian Skala I

Berikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang terdapat pada pernyataan tersebut yang sesuai dengan diri anda. Adapun keterangan dan pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TT : Tidak Tentu
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Saya lebih suka bermain dari pada pergi ke masjid				✓	

SKALA I

NO	PERNYATAAN	SS	S	TT	TS	STS
----	------------	----	---	----	----	-----

1	Jika saya mendapatkan prestasi yang jelek, saya akan berusaha untuk memperbaikinya					
2	Saya berpikir bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya					
3	Saya selalu berperilaku sopan kepada orang-orang disekitar pondok pesantren					
4	Saya akan meluangkan waktu apabila ada teman yang ingin menceritakan masalahnya					
5	Saya merasa tidak mampu menghadapi masalah di pondok pesantren					
6	Saya malas untuk berbicara pada orang yang memiliki masalah dengan saya					
7	Saya malas merawat teman saya yang sakit					
8	Saya tidak akan mendapatkan hukuman jika saya mengikuti kegiatan pondok pesantren sesuai jadwal					
9	Saya selalu mematuhi peraturan di pondok pesantren					
10	Apabila saya melanggar aturan, saya tidak terima jika diberi hukuman oleh pengurus OP					
11	Masalah yang saya hadapi di pondok pesantren tidak segera saya selesaikan					
12	Saya sering membicarakan kejelekan teman-teman di pondok pesantren					
13	Saya merasa bahwa tidak ada seorangpun yang mengenal saya dengan baik					
14	Saya menganggap kritik dari ustad dan ustazah demi kebaikan saya					
15	Saya berusaha mengatasi masalah di pondok pesantren dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat					
16	Saya adalah orang yang bertanggung jawab dalam segala hal					
17	Belajar tidak akan meningkatkan prestasi saya					
18	Saya akan meminta orang tua untuk menjenguk saya, jika mempunyai masalah dengan pengurus OP					
19	Saya sering berbohong kepada pengurus OP agar tidak diberi hukuman					
20	Saya tidak peduli dengan orang-orang yang membutuhkan bantuan					
21	Saya berusaha untuk selalu jujur pada setiap orang					
22	Jika saya melakukan kesalahan, saya akan meminta maaf					
23	Saya akan membantu teman yang sedang membutuhkan					
24	Ketika saya punya masalah saya akan mudah marah dengan orang lain					
25	Saya sering bolos dalam mengikuti pengajian atau halaqoh					

26	Saya tidak peduli jika pendapat saya menyakiti teman-teman					
----	--	--	--	--	--	--

Petunjuk Pengisian Skala II

Berikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang terdapat pada pernyataan tersebut yang sesuai dengan diri anda. Adapun keterangan dan pilihan jawaban tersebut adalah:

Contoh:

No	Pernyataan	Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering
1	Saya mudah marah		√		

SKALA II

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering
1	Saya sering merasa sendiri				
2	Saya merasa bagian dari suatu kelompok pertemanan				
3	Saya tidak lagi dekat dengan siapapun				
4	Saya merasa dekat dengan orang				
5	Saya merasa terabaikan				
6	Saya merasa hubungan saya dengan orang lain tidak bermakna				
7	Saya merasa bahwa tidak ada seseorang yang mengenal saya dengan baik				
8	Saya merasa terkucilkan dari orang-orang				
9	Saya merasa ada orang yang memahami saya				
10	Saya merasa ada orang yang dapat saya ajak bicara				



LAMPIRAN 6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KESEPIAN	PENYESUAIAN DIRI
N		223	223
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	20.04	103.26
	Std. Deviation	6.808	9.492
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.070
	Positive	.130	.041
	Negative	-.074	-.070
Test Statistic		.130	.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.009 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Deskriptif dan Frekuensi Data Secara Umum

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KESEPIAN	223	10	38	20.04	6.808
PENYESUAIAN DIRI	223	64	130	103.26	9.492
Valid N (listwise)	223				

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	100	44.4	44.8	44.8
	Perempuan	123	54.7	55.2	100.0
	Total	223	99.1	100.0	
Missing	System	2	.9		
Total		225	100.0		

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	162	72.0	72.6	72.6
	13	51	22.7	22.9	95.5
	14	10	4.4	4.5	100.0
	Total	223	99.1	100.0	
Missing	System	2	.9		
Total		225	100.0		

DALAM_SEBULAN_DIJENGUK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	37	16.4	16.6	16.6
	1	70	31.1	31.4	48.0
	2	66	29.3	29.6	77.6
	3	19	8.4	8.5	86.1
	4	13	5.8	5.8	91.9
	5	4	1.8	1.8	93.7

6	1	.4	.4	94.2
7	3	1.3	1.3	95.5
8	3	1.3	1.3	96.9
9	2	.9	.9	97.8
10	3	1.3	1.3	99.1
20	2	.9	.9	100.0
Total	223	99.1	100.0	
Missing System	2	.9		
Total	225	100.0		

Statistics

T_KESEPIAN1

N	Valid	223
	Missing	0

T_KESEPIAN1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	134	60.1	60.1	60.1
	TINGGI	89	39.9	39.9	100.0
	Total	223	100.0	100.0	

Statistics

T_PD

N	Valid	223
	Missing	0

T_PD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	106	47.5	47.5	47.5
	TINGGI	117	52.5	52.5	100.0
	Total	223	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7



Uji Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.232 ^a	.054	.045	6.652

a. Predictors: (Constant), DUMMY_JK, PENYESUAIAN_DIRI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	553.905	2	276.953	6.258	.002 ^b
	Residual	9735.808	220	44.254		
	Total	10289.713	222			

a. Dependent Variable: KESEPIAN

b. Predictors: (Constant), DUMMY_JK, PENYESUAIAN_DIRI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.160	4.883		5.152	.000
	PENYESUAIAN_DIRI	-.036	.047	-.051	-.771	.441
	DUMMY_JK	-3.069	.896	-.225	-3.424	.001

a. Dependent Variable: KESEPIAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.039 ^a	.002	-.007	7.329

a. Predictors: (Constant), PD_PR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.006	1	10.006	.186	.667 ^b
	Residual	6500.010	121	53.719		
	Total	6510.016	122			

a. Dependent Variable: Kesenian

b. Predictors: (Constant), PD_PR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.186 ^a	.035	.025	5.660

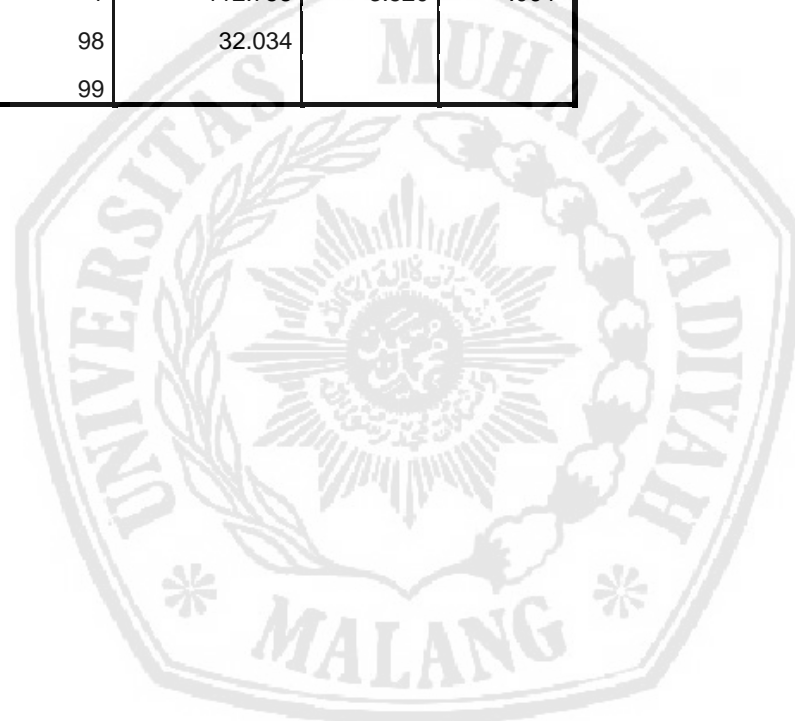
a. Predictors: (Constant), PDLK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112.758	1	112.758	3.520	.064 ^b
	Residual	3139.352	98	32.034		
	Total	3252.110	99			

a. Dependent Variable: KESEPIANLK

b. Predictors: (Constant), PDLK



Uji Independent Sampel T Test

Group Statistics

	DUMMY_JK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PENYESUAIAN_DIRI	0	123	102.97	9.178	.828
	1	100	103.63	9.898	.990

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PENYESUAIAN_DIRI	Equal variances assumed	.156	.693	-.518	221	.605	-.663	1.280	-3.185	1.860
	Equal variances not assumed			-.513	204.644	.608	-.663	1.290	-3.206	1.881

LAMPIRAN 8



Usia	JK	Lama di Pondok	1 bln dijenguk	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	J	Z Score	T Score	T/R	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5
12	L	8 Bulan	0	5	5	4	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	1,75885	67,63	Tinggi	20	30	34	12	24
12	L	8 Bulan	0	4	5	4	5	4	3	4	5	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	103	-0,0299	49,72	Rendah	19	24	29	11	20
12	L	8 Bulan	0	5	5	4	3	4	2	3	5	4	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	3	4	5	4	2	5	5	105	0,18051	51,83	Tinggi	23	25	28	12	17
13	L	8 Bulan	0	5	5	5	3	3	1	5	5	3	1	5	5	5	5	5	3	5	1	1	5	3	5	5	5	5	5	104	0,07529	50,77	Tinggi	21	24	25	11	23
13	L	8 Bulan	0	5	5	2	4	5	3	5	5	1	4	3	4	3	3	4	2	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	103	-0,0299	49,72	Rendah	22	25	22	12	22
13	L	8 Bulan	0	5	5	5	5	4	1	3	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	103	-0,0299	49,72	Rendah	22	26	26	9	20
13	L	8 Bulan	0	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	84	-2,0292	29,7	Rendah	16	18	24	10	16
13	L	8 Bulan	0	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	120	1,75885	67,63	Tinggi	23	27	31	14	25
13	L	8 Bulan	0	5	5	5	3	3	4	4	5	3	2	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	113	1,02229	60,26	Tinggi	22	26	30	14	21
13	L	8 Bulan	0	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	5	4	3	5	5	5	4	4	3	3	2	4	5	4	96	-0,7665	42,35	Rendah	22	22	24	10	18
13	L	8 Bulan	0	5	5	4	4	5	2	4	5	3	3	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	104	0,07529	50,77	Tinggi	22	25	26	10	21
13	L	8 Bulan	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130	2,81107	78,17	Tinggi	25	30	35	15	25
14	L	8 Bulan	0	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	103	-0,0299	49,72	Rendah	23	22	27	12	19
14	L	8 Bulan	0	5	4	3	3	4	4	3	5	4	4	2	3	3	5	5	4	5	3	3	4	5	5	4	3	5	3	101	-0,2404	47,61	Rendah	24	21	27	12	17
14	L	8 Bulan	0	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	115	1,23273	62,36	Tinggi	24	24	30	14	23
12	P	8 Bulan	0	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	3	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	112	0,91707	59,2	Tinggi	24	19	34	10	25
12	P	8 Bulan	0	4	5	4	3	2	1	4	4	4	4	2	3	2	5	5	3	4	5	5	3	4	3	4	1	4	5	93	-1,0822	39,19	Rendah	21	20	27	9	16
12	P	8 Bulan	0	5	5	4	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	112	0,91707	59,2	Tinggi	24	25	27	15	21
12	P	8 Bulan	0	5	5	4	5	3	3	5	5	3	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	113	1,02229	60,26	Tinggi	24	24	29	13	23
12	P	8 Bulan	0	4	4	3	3	2	1	3	5	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	81	-2,3448	26,54	Rendah	18	20	20	8	15
12	P	8 Bulan	0	3	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	112	0,91707	59,2	Tinggi	23	21	32	11	25
12	P	8 Bulan	0	5	5	3	3	3	3	3	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	4	4	1	4	5	102	-0,1352	48,67	Rendah	25	22	27	12	16
12	P	8 Bulan	0	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	113	1,02229	60,26	Tinggi	25	25	29	12	22
12	P	8 Bulan	0	5	5	4	4	3	2	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	109	0,6014	56,04	Tinggi	23	23	31	11	21
12	P	8 Bulan	0	4	5	3	4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	2	5	4	110	0,70662	57,1	Tinggi	23	25	26	13	23
12	P	8 Bulan	0	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	120	1,75885	67,63	Tinggi	25	28	32	11	24
12	P	8 Bulan	0	5	3	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	115	1,23273	62,36	Tinggi	25	25	29	12	24
12	P	8 Bulan	0	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	1	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	1	4	4	109	0,6014	56,04	Tinggi	23	23	31	13	19
12	P	8 Bulan	0	5	5	3	5	5	2	3	5	4	5	5	3	2	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	2	5	3	107	0,39096	53,94	Tinggi	25	27	29	8	18
12	P	8 Bulan	0	5	5	4	4	1	1	3	5	5	5	5	2	1	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	1	4	5	102	-0,1352	48,67	Rendah	25	22	28	10	17
12	P	8 Bulan	0	5	5	3	4	3	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	114	1,12751	61,31	Tinggi	24	24	29	14	23
12	P	8 Bulan	0	4	5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	101	-0,2404	47,61	Rendah	21	22	27	13	18
12	P	8 Bulan	0	4	3	5	3	2	1	4	5	3	1	3	4	1	3	3	2	2	4	5	5	5	3	3	1	3	3	81	-2,3448	26,54	Rendah	15	16	27	7	16
12	P	8 Bulan	0	5	4	4	3	2	2	4	3	3	5	4	4	1	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	1	4	3	93	-1,0822	39,19	Rendah	22	19	27	9	16
12	P	8 Bulan	0	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	93	-1,0822	39,19	Rendah	19	23	24	11	16
12	P	8 Bulan	0	4	5	3	3	3	2	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	103	-0,0299	49,72	Rendah	21	24	29	12	17
12	P	8 Bulan	0	5	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	3	5	5	3	3	3	4	3	5	4	94	-0,9769	40,24	Rendah	20	20	27	10	17
12	L	8 Bulan	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	5	5	3	4	3	3	3	2	4	4	92	-1,1874	38,13	Rendah	19	21	22	11	19
12	L	8 Bulan	1	4	5	4	4	2	4	5	4	3	2	4	3	4	4	5	3	4	5	5	5	3	3	4	3	5	5	102	-0,1352	48,67	Rendah	18	24	26	12	22
12	L	8 Bulan	1	5	5	4	3	4	2	5	5	4	2	5																								

12 L	8 Bulan	1	4	5	4	5	3	2	5	4	2	2	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5	106	0,28574	52,88	Tinggi	18	23	28	12	25	
12 L	8 Bulan	1	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	2	3	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	2	3	3	94	-0,9769	40,24	Rendah	20	19	27	10	18	
12 L	8 Bulan	1	4	5	4	4	3	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	115	1,23273	62,36	Tinggi	24	26	30	13	22	
12 L	8 Bulan	1	5	5	4	4	2	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	5	5	105	0,18051	51,83	Tinggi	23	21	29	12	20	
12 L	8 Bulan	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	-0,1352	48,67	Rendah	21	23	28	12	18	
12 L	8 Bulan	1	4	5	5	4	3	2	3	5	4	4	3	3	2	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	95	-0,8717	41,29	Rendah	22	20	27	9	17	
12 L	8 Bulan	1	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	5	116	1,33796	63,42	Tinggi	25	28	28	12	23
12 L	8 Bulan	1	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	3	5	5	4	2	3	3	4	5	4	5	4	3	3	4	100	-0,3456	46,56	Rendah	20	22	28	12	18	
12 L	8 Bulan	1	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	106	0,28574	52,88	Tinggi	22	25	26	13	20	
12 L	8 Bulan	1	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	105	0,18051	51,83	Tinggi	21	23	29	12	20	
13 L	8 Bulan	1	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	114	1,12751	61,31	Tinggi	24	26	28	13	23	
13 L	8 Bulan	1	4	5	5	5	2	2	5	4	4	4	3	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	109	0,6014	56,04	Tinggi	22	22	30	12	23	
13 L	8 Bulan	1	5	4	4	3	3	2	3	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	1	5	4	95	-0,8717	41,29	Rendah	21	20	28	9	17	
13 L	8 Bulan	1	5	5	5	4	2	1	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	1	4	4	107	0,39096	53,94	Tinggi	23	21	32	10	21	
13 L	8 Bulan	1	4	5	4	3	4	5	5	5	3	5	5	2	2	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	1	5	5	109	0,6014	56,04	Tinggi	24	25	26	14	20	
13 L	8 Bulan	1	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	107	0,39096	53,94	Tinggi	20	24	30	13	20
13 L	8 Bulan	1	5	4	4	4	1	2	3	5	4	3	2	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	5	5	102	-0,1352	48,67	Rendah	21	20	32	10	19	
13 L	8 Bulan	1	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	2	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	3	3	4	111	0,81185	58,15	Tinggi	21	21	33	13	23	
13 L	8 Bulan	1	5	5	4	3	3	4	2	5	3	3	2	2	3	4	5	4	5	3	2	4	5	5	5	3	3	1	93	-1,0822	39,19	Rendah	22	21	23	10	17	
13 L	8 Bulan	1	4	5	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	5	5	4	5	2	1	4	4	4	4	3	4	5	95	-0,8717	41,29	Rendah	19	22	24	11	19	
13 L	8 Bulan	1	4	5	3	3	2	4	4	5	3	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	108	0,49618	54,99	Tinggi	23	24	27	13	21	
13 L	8 Bulan	1	4	5	5	4	3	2	4	5	4	5	3	5	3	5	4	3	3	5	4	5	4	4	4	3	4	5	105	0,18051	51,83	Tinggi	22	23	29	11	20	
13 L	8 Bulan	1	3	4	3	3	3	1	3	5	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	84	-2,0292	29,7	Rendah	19	19	22	7	17	
13 L	8 Bulan	1	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	108	0,49618	54,99	Tinggi	22	25	29	12	20	
13 L	8 Bulan	1	5	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	113	1,02229	60,26	Tinggi	23	25	30	13	22	
13 L	8 Bulan	1	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	3	3	2	5	5	5	95	-0,8717	41,29	Rendah	20	20	26	11	18	
13 L	8 Bulan	1	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	120	1,75885	67,63	Tinggi	23	28	31	14	24	
13 L	8 Bulan	1	5	5	5	4	3	5	4	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	5	5	5	110	0,70662	57,1	Tinggi	21	26	28	15	20	
13 L	8 Bulan	1	5	5	4	3	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	114	1,12751	61,31	Tinggi	25	28	30	13	18	
14 L	8 Bulan	1	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	113	1,02229	60,26	Tinggi	21	25	33	12	22
14 L	8 Bulan	1	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	5	108	0,49618	54,99	Tinggi	25	23	29	12	19
14 L	8 Bulan	1	4	5	5	3	4	4	5	5	3	3	1	3	3	1	3	3	4	4	4	1	2	4	4	3	5	3	89	-1,503	34,97	Rendah	17	20	25	11	16	
12 P	8 Bulan	1	5	5	4	5	2	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	4	109	0,6014	56,04	Tinggi	22	21	32	10	24
12 P	8 Bulan	1	5	5	3	3	2	3	4	4	1	5	2	5	3	5	4	2	5	2	5	5	4	5	5	1	5	5	98	-0,556	44,45	Rendah	24	16	25	13	20	
12 P	8 Bulan	1	5	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	98	-0,556	44,45	Rendah	21	21	26	11	19	
12 P	8 Bulan	1	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	101	-0,2404	47,61	Rendah	22	24	25	10	20	
12 P	8 Bulan	1	4	5	4	4	2	1	4	5	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	2	4	2	92	-1,1874	38,13	Rendah	20	21	27	7	17	
12 P	8 Bulan	1	5	4	4	5	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	3	101	-0,2404	47,61	Rendah	21	23	28	8	21	
12 P	8 Bulan	1	4	5	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	5	5	88	-1,6083	33,92	Rendah	16	17	25	12	18	
12 P	8 Bulan	1	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	120	1,75885	67,63	Tinggi	25	29	29	13	24	
12 P	8 Bulan	1	4	5	3	3	3	5	3	4	3	4	3	3	4	5	3	3	5	5	3	4	5	4	4	1	2	3	94	-0,9769	40,24	Rendah	22	20	22	12	18	
12 P	8 Bulan	1	5	5	4	5	3	3	5	5	3	4	4	5	3	5	4	3	4	2	5	5	5	5	5	1	5	5	108	0,49618	54,99	Tinggi	23	19	30	13	23	
12 P	8 Bulan	1	5	5	4	3	2	3	3	5	3	3	4</																									

12 P	8 Bulan	1	4	5	4	4	2	2	3	4	4	5	3	4	4	5	5	3	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	106	0,28574	52,88 Tinggi	23	23	27	12	21	
12 P	8 Bulan	1	4	5	4	4	3	2	4	5	5	5	4	3	2	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	1	4	5	103	-0,0299	49,72 Rendah	24	21	28	11	19	
12 P	8 Bulan	1	5	4	5	3	3	2	5	5	4	4	4	3	1	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4	1	4	3	99	-0,4508	45,51 Rendah	24	19	28	10	18	
12 P	8 Bulan	1	5	5	4	3	3	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	-0,2404	47,61 Rendah	21	24	27	11	18	
12 P	8 Bulan	1	5	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	105	0,18051	51,83 Tinggi	19	25	28	12	21	
12 P	8 Bulan	1	4	4	4	4	3	3	3	5	3	4	3	3	4	5	3	2	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	97	-0,6613	43,4 Rendah	22	20	25	11	19	
12 P	8 Bulan	1	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	5	3	5	4	3	3	5	4	5	5	4	5	3	3	3	5	103	-0,0299	49,72 Rendah	22	23	25	13	20	
12 P	8 Bulan	1	5	5	3	4	1	3	3	5	3	3	4	3	2	5	3	2	5	2	5	4	3	3	3	4	4	4	91	-1,2926	37,08 Rendah	23	19	23	10	16	
12 P	8 Bulan	1	3	3	4	5	2	1	4	4	3	4	4	3	1	5	5	3	3	5	2	4	4	4	4	5	4	4	93	-1,0822	39,19 Rendah	19	24	23	9	18	
12 P	8 Bulan	1	5	4	4	5	3	3	5	5	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	112	0,91707	59,2 Tinggi	24	23	27	13	25	
12 P	8 Bulan	1	5	3	3	4	3	1	3	5	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	92	-1,1874	38,13 Rendah	23	20	25	7	17	
12 P	8 Bulan	1	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	1	5	4	111	0,81185	58,15 Tinggi	24	24	29	13	21	
12 P	8 Bulan	1	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	107	0,39096	53,94 Tinggi	22	24	28	11	22	
12 P	8 Bulan	1	5	5	4	5	2	1	5	5	3	1	4	4	3	5	5	3	5	1	5	3	5	5	5	3	5	5	102	-0,1352	48,67 Rendah	21	20	29	11	21	
12 P	8 Bulan	1	5	3	3	4	4	2	5	5	3	4	4	4	3	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	2	4	5	105	0,18051	51,83 Tinggi	24	22	26	11	22	
12 P	8 Bulan	1	5	4	3	4	1	1	5	3	3	5	5	5	1	4	3	3	1	5	5	5	4	5	3	2	5	5	95	-0,8717	41,29 Rendah	18	20	28	11	18	
12 L	8 Bulan	2	5	4	4	4	5	5	5	1	4	3	3	3	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	2	3	3	104	0,07529	50,77 Tinggi	19	24	26	13	22	
12 L	8 Bulan	2	5	4	3	4	4	3	3	5	3	3	4	2	5	5	4	3	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	101	-0,2404	47,61 Rendah	23	23	23	11	21	
12 L	8 Bulan	2	5	5	4	4	5	4	4	2	5	2	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	111	0,81185	58,15 Tinggi	19	27	33	14	18	
12 L	8 Bulan	2	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	5	5	5	1	3	3	3	4	4	4	3	5	5	93	-1,0822	39,19 Rendah	18	20	27	12	16	
12 L	8 Bulan	2	5	5	4	3	3	2	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	112	0,91707	59,2 Tinggi	25	24	32	10	21	
12 L	8 Bulan	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	102	-0,1352	48,67 Rendah	21	24	25	13	19	
12 L	8 Bulan	2	5	5	3	5	3	3	5	5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	99	-0,4508	45,51 Rendah	21	22	24	11	21	
12 L	8 Bulan	2	3	5	3	5	5	3	3	5	3	3	4	3	1	5	3	3	1	4	3	3	5	3	3	1	5	4	89	-1,503	34,97 Rendah	17	22	25	10	15	
12 L	8 Bulan	2	5	5	4	5	4	3	3	5	4	4	5	2	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	111	0,81185	58,15 Tinggi	23	27	29	12	20	
12 L	8 Bulan	2	4	5	4	4	3	2	5	5	3	3	3	3	2	4	5	3	3	3	5	3	4	4	3	3	2	5	3	92	-1,1874	38,13 Rendah	19	21	27	8	17
12 L	8 Bulan	2	5	4	5	5	2	1	5	5	4	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	111	0,81185	58,15 Tinggi	25	21	32	10	23
12 L	8 Bulan	2	4	5	5	4	1	3	4	5	5	4	4	4	1	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	3	4	3	103	-0,0299	49,72 Rendah	22	22	31	11	17	
13 L	8 Bulan	2	5	4	3	3	5	2	4	5	3	1	5	5	5	5	4	3	5	1	1	3	4	5	3	4	5	4	97	-0,6613	43,4 Rendah	21	23	24	11	18	
13 L	8 Bulan	2	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	109	0,6014	56,04 Tinggi	24	23	30	12	20	
13 L	8 Bulan	2	5	5	4	3	2	3	3	5	3	1	3	4	4	5	4	3	5	3	3	5	4	5	5	5	4	5	101	-0,2404	47,61 Rendah	21	22	25	13	20	
13 L	8 Bulan	2	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	3	1	4	4	4	5	5	5	3	4	100	-0,3456	46,56 Rendah	20	22	27	12	19	
13 L	8 Bulan	2	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	2	1	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	109	0,6014	56,04 Tinggi	22	24	30	14	19	
13 L	8 Bulan	2	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	5	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	2	4	94	-0,9769	40,24 Rendah	19	20	24	12	19	
13 L	8 Bulan	2	4	5	5	5	1	1	5	5	3	5	1	2	5	5	5	3	5	5	2	5	4	4	5	4	5	4	104	0,07529	50,77 Tinggi	24	22	23	10	25	
13 L	8 Bulan	2	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	91	-1,2926	37,08 Rendah	19	21	24	10	17	
13 L	8 Bulan	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	98	-0,556	44,45 Rendah	19	23	26	10	20	
13 L	8 Bulan	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	102	-0,1352	48,67 Rendah	20	23	27	13	19	
13 L	8 Bulan	2	3	5	3	4	2	1	3	5	3	2	4	1	1	4	3	4	5	1	1	1	3	5	3	4	5	2	78	-2,6605	23,38 Rendah	19	19	20	8	12	
13 L	8 Bulan	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	88	-1,6083	33,92 Rendah	16	21	23	11	17	
13 L	8 Bulan	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	115	1,23273	62,36 Tinggi	24	25	32	13	21	
13 L	8 Bulan	2	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	2	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	103	-0,0299	49,72 Rendah	23	21	28	11	20	
14 L	8 Bulan	2	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	4	5	1	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	114	1,12751	61,31 Tinggi	24	25	32	12	21	
14 L	8 Bulan	2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	1	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	110	0,70662	57,1 Tinggi	20	25	31	13	21	
14 L	8 Bulan	2	5	4	4	4</																															

12 P	8 Bulan	2	4	5	5	4	2	1	4	5	2	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	5	5	5	2	5	5	104	0,07529	50,77 Tinggi	21	21	29	11	22	
12 P	8 Bulan	2	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	117	1,44318	64,47 Tinggi	24	24	33	12	24	
12 P	8 Bulan	2	5	3	3	3	2	1	5	5	3	3	2	5	1	5	1	2	5	1	4	5	5	5	5	1	5	1	86	-1,8187	31,81 Rendah	23	10	27	7	19	
12 P	8 Bulan	2	4	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	5	3	3	5	4	95	-0,8717	41,29 Rendah	21	19	27	13	15	
12 P	8 Bulan	2	5	5	5	5	3	1	5	4	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	109	0,6014	56,04 Tinggi	24	24	27	11	23	
12 P	8 Bulan	2	4	3	3	2	1	2	3	4	3	4	3	3	1	5	4	3	5	4	5	2	5	4	4	3	5	1	86	-1,8187	31,81 Rendah	22	18	27	7	12	
12 P	8 Bulan	2	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	3	1	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	112	0,91707	59,2 Tinggi	23	23	32	13	21	
12 P	8 Bulan	2	5	5	3	2	1	3	4	4	5	4	4	3	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	105	0,18051	51,83 Tinggi	23	22	28	13	19
12 P	8 Bulan	2	4	5	4	4	3	2	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	108	0,49618	54,99 Tinggi	22	24	31	10	21	
12 P	8 Bulan	2	5	3	4	4	3	2	5	4	4	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4	107	0,39096	53,94 Tinggi	24	19	30	11	23
12 P	8 Bulan	2	5	5	3	3	1	1	5	5	3	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	106	0,28574	52,88 Tinggi	25	22	29	11	19	
12 P	8 Bulan	2	5	5	3	5	1	1	5	5	3	2	3	3	4	5	5	2	5	1	4	4	3	5	5	1	5	4	94	-0,9769	40,24 Rendah	22	16	23	10	23	
12 P	8 Bulan	2	4	4	3	5	3	1	5	4	3	3	3	3	2	5	3	3	5	5	5	5	4	5	4	1	5	4	97	-0,6613	43,4 Rendah	21	19	26	10	21	
12 P	8 Bulan	2	5	5	3	4	4	3	5	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	2	4	5	5	5	2	3	5	100	-0,3456	46,56 Rendah	20	22	22	13	23	
12 P	8 Bulan	2	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	104	0,07529	50,77 Tinggi	22	22	27	12	21	
12 P	8 Bulan	2	5	5	4	3	2	3	4	5	4	5	3	3	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	109	0,6014	56,04 Tinggi	23	24	27	13	22	
12 P	8 Bulan	2	5	5	4	4	5	4	2	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	3	3	5	113	1,02229	60,26 Tinggi	25	23	31	14	20	
12 P	8 Bulan	2	5	5	5	3	3	3	2	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	113	1,02229	60,26 Tinggi	24	25	33	13	18	
12 P	8 Bulan	2	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	101	-0,2404	47,61 Rendah	19	23	28	11	20	
12 P	8 Bulan	2	4	5	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	108	0,49618	54,99 Tinggi	21	23	31	12	21	
12 P	8 Bulan	2	3	4	3	4	4	1	4	5	3	3	3	4	4	4	4	2	4	5	3	3	4	3	3	2	3	4	89	-1,503	34,97 Rendah	19	22	22	8	18	
12 P	8 Bulan	2	3	2	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	116	1,33796	63,42 Tinggi	22	26	31	14	23	
12 P	8 Bulan	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	95	-0,8717	41,29 Rendah	19	20	26	11	19	
12 P	8 Bulan	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	3	5	5	4	4	4	2	4	5	98	-0,556	44,45 Rendah	19	20	26	12	21	
12 P	8 Bulan	2	4	5	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	101	-0,2404	47,61 Rendah	21	21	29	11	19	
12 P	8 Bulan	2	5	5	5	4	3	3	5	5	3	3	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	110	0,70662	57,1 Tinggi	23	25	27	11	24
12 P	8 Bulan	2	5	5	5	5	2	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	115	1,23273	62,36 Tinggi	23	22	31	14	25	
12 P	8 Bulan	2	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	92	-1,1874	38,13 Rendah	20	20	25	11	16	
12 P	8 Bulan	2	5	5	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	89	-1,503	34,97 Rendah	19	19	24	9	18	
12 P	8 Bulan	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	93	-1,0822	39,19 Rendah	15	21	26	11	20	
12 P	8 Bulan	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	116	1,33796	63,42 Tinggi	24	28	27	13	24	
12 P	8 Bulan	2	5	5	4	5	1	1	4	5	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	1	3	3	98	-0,556	44,45 Rendah	21	18	28	9	22	
12 P	8 Bulan	2	4	3	3	4	2	1	4	4	2	5	5	2	4	5	4	3	4	3	2	3	4	5	2	4	3	5	90	-1,3978	36,03 Rendah	22	21	19	11	17	
12 P	8 Bulan	2	5	5	5	4	3	2	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	117	1,44318	64,47 Tinggi	24	27	30	12	24	
12 P	8 Bulan	2	5	5	4	4	3	2	4	5	4	4	4	4	1	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	106	0,28574	52,88 Tinggi	24	25	28	11	18	
12 P	8 Bulan	2	5	5	4	4	3	1	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	1	5	5	112	0,91707	59,2 Tinggi	25	22	34	11	20	
12 L	8 Bulan	3	5	5	4	4	3	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	118	1,5484	65,52 Tinggi	25	27	31	12	23	
12 L	8 Bulan	3	5	4	3	5	4	3	4	5	4	3	3	3	3	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	105	0,18051	51,83 Tinggi	23	24	25	12	21
12 L	8 Bulan	3	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	5	4	5	5	3	5	5	108	0,49618	54,99 Tinggi	22	23	28	14	21	
12 L	8 Bulan	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	107	0,39096	53,94 Tinggi	21	25	29	13	19	
13 L	8 Bulan	3	5	4	3	4	4	2	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	2	4	5	4	5	3	5	5	108	0,49618	54,99 Tinggi	24	24	26	11	23	
12 P	8 Bulan	3	4	3	3	4	1	1	4	5	3	4	4	4	3	2	4	2	5	5	5	5	4	5	4	1	3	4	92	-1,1874	38,13 Rendah	20	18	24	10	20	
12 P	8 Bulan	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	122	1,96929	69,74 Tinggi	25	26	33	13	25	
12 P	8 Bulan	3	4	5	4	5	1	2	4	5	4	2	1	4	3	5	3	3	1	3	5	5	5	4	3	1	5	3	90	-1,3978	36,03 Rendah	17	14	30	9		

12 P	8 Bulan	3	5	5	5	3	4	5	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3	5	5	5	3	5	5	3	2	3	4	103	-0,0299	49,72 Rendah	21	23	27	14	18	
12 P	8 Bulan	3	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	119	1,65362	66,58 Tinggi	25	28	31	14	21	
12 P	8 Bulan	3	5	4	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	5	5	110	0,70662	57,1 Tinggi	21	22	32	13	22	
12 P	8 Bulan	3	3	3	3	4	3	2	4	5	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4	3	80	-2,45	25,49 Rendah	18	16	21	9	16	
12 P	8 Bulan	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	108	0,49618	54,99 Tinggi	25	23	30	12	18	
12 P	8 Bulan	3	5	5	4	5	1	2	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	1	4	5	105	0,18051	51,83 Tinggi	23	19	29	12	22	
12 P	8 Bulan	3	5	5	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	5	3	5	3	5	5	4	5	4	2	4	4	98	-0,556	44,45 Rendah	19	22	26	11	20	
12 P	8 Bulan	3	3	5	4	5	4	3	3	3	3	3	5	5	3	1	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	96	-0,7665	42,35 Rendah	18	26	24	11	17	
12 P	8 Bulan	3	4	3	4	5	2	1	4	4	4	5	3	4	3	4	2	3	5	4	5	5	4	5	4	1	4	5	97	-0,6613	43,4 Rendah	22	15	28	11	21	
12 L	8 Bulan	4	4	5	4	5	3	3	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	5	4	3	5	3	100	-0,3456	46,56 Rendah	19	21	28	11	21	
12 L	8 Bulan	4	3	3	3	3	2	1	3	4	3	2	4	1	1	4	3	3	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	64	-4,1336	8,63 Rendah	16	15	15	6	12	
13 L	8 Bulan	4	5	4	4	4	3	3	2	4	5	2	3	5	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	99	-0,4508	45,51 Rendah	18	24	30	10	17	
12 P	8 Bulan	4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	118	1,5484	65,52 Tinggi	24	25	33	13	23	
12 P	8 Bulan	4	4	5	5	5	5	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	2	5	5	5	4	4	1	5	4	105	0,18051	51,83 Tinggi	20	22	31	11	21	
12 P	8 Bulan	4	5	4	4	5	2	4	5	4	4	2	2	4	3	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	106	0,28574	52,88 Tinggi	20	17	32	14	23	
12 P	8 Bulan	4	5	5	3	3	2	2	3	5	2	4	4	2	5	5	5	3	3	3	4	4	5	3	4	2	4	1	91	-1,2926	37,08 Rendah	22	21	23	6	19	
12 P	8 Bulan	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	112	0,91707	59,2 Tinggi	23	27	30	12	20	
12 P	8 Bulan	4	5	4	4	3	2	4	5	5	3	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	108	0,49618	54,99 Tinggi	24	23	27	14	20	
12 P	8 Bulan	4	5	4	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	2	4	5	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	95	-0,8717	41,29 Rendah	21	23	24	11	16	
12 P	8 Bulan	4	5	5	4	5	3	1	5	5	3	3	4	5	1	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	106	0,28574	52,88 Tinggi	23	24	30	9	20	
12 P	8 Bulan	4	5	4	5	5	4	1	4	5	4	1	4	2	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	1	3	4	97	-0,6613	43,4 Rendah	17	22	28	9	21
12 P	8 Bulan	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	107	0,39096	53,94 Tinggi	23	23	31	11	19	
13 L	8 Bulan	5	5	5	3	4	4	1	2	2	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	106	0,28574	52,88 Tinggi	22	28	30	8	18
13 L	8 Bulan	5	4	5	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	5	5	103	-0,0299	49,72 Rendah	19	25	28	12	19	
13 L	8 Bulan	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	117	1,44318	64,47 Tinggi	22	24	32	15	24	
12 P	8 Bulan	5	4	3	4	4	3	2	3	5	4	3	3	5	3	3	4	3	3	5	4	4	3	4	5	3	5	3	95	-0,8717	41,29 Rendah	18	21	28	9	19	
12 P	8 Bulan	6	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	100	-0,3456	46,56 Rendah	21	22	26	12	19	
12 P	8 Bulan	7	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	1	109	0,6014	56,04 Tinggi	23	25	30	10	21	
12 P	8 Bulan	7	5	5	3	4	3	3	3	5	5	3	3	3	2	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	1	3	2	95	-0,8717	41,29 Rendah	21	20	27	10	17	
12 P	8 Bulan	7	5	5	3	5	3	3	3	5	4	5	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	107	0,39096	53,94 Tinggi	25	22	30	11	19	
13 L	8 Bulan	8	5	4	3	5	5	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	2	5	5	110	0,70662	57,1 Tinggi	23	23	27	13	24	
12 p	8 Bulan	8	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	118	1,5484	65,52 Tinggi	25	27	28	13	25	
12 P	8 Bulan	8	5	5	4	4	3	3	4	5	5	3	3	4	3	5	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	96	-0,7665	42,35 Rendah	22	17	28	10	19	
13 L	8 Bulan	9	4	5	4	4	4	5	5	1	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	114	1,12751	61,31 Tinggi	18	27	31	14	24	
13 L	8 Bulan	9	4	4	4	5	3	4	3	5	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	107	0,39096	53,94 Tinggi	21	24	27	13	22	
14 L	8 Bulan	10	4	4	3	4	1	1	5	5	3	4	4	1	3	5	4	3	5	5	2	3	5	5	4	1	5	3	92	-1,1874	38,13 Rendah	23	19	22	9	19	
12 P	8 Bulan	10	5	4	4	5	2	3	5	5	3	5	3	3	2	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	109	0,6014	56,04 Tinggi	25	20	29	13	22	
12 P	8 Bulan	10	4	3	4	4	1	2	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	5	3	4	3	5	3	5	94	-0,9769	40,24 Rendah	20	17	28	8	21	
13 L	8 Bulan	20	5	5	5	4	2	3	5	5	5	1	2	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	1	109	0,6014	56,04 Tinggi	20	22	35	9	23	
12 P	8 Bulan	20	5	5	5	4	3	2	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	115	1,23273	62,36 Tinggi	24	24	34	11	22	

Tingkat peraspek

Sangat Tinggi Aspek 3
Tinggi Aspek 2
Sedang Aspek 1
Rendah Aspek 5
Sangat Rendah Aspek 4

	AVERAGE	SUM
12 Tahun	103,2	16747
13 Tahun	102,9	5276
14 Tahun	106,4	1005
laki-laki	103,7	10368
perempuan	102,9	12660
0 kali dijenguk	105,2	3893
1 kali dijenguk	102,8	7199
2 kali dijenguk	102,5	6762
3 kali dijenguk	103,7	1970
4 kali dijenguk	100,6	1308
5 kali dijenguk	105,3	421
6 kali dijenguk	100	100
7 kali dijenguk	103,7	311
8 kali dijenguk	108	324
9 kali dijenguk	110,5	221
10 kali dijenguk	98,3	295
20 kali dijenguk	112	224



Usia	JK	lama d pndk	1 bln dijanguk	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	J	Z score	T Score	T/R	IE	IS
12 Th	P	8 Bulan	0 Kali	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	31	-0,60118	44,07	Rendah	12	19
12 Th	P	8 Bulan	0 Kali	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	16	-0,1601	48,48	Rendah	5	11
12 Th	P	8 Bulan	0 Kali	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	11	-0,89523	41,13	Rendah	5	6
12 Th	P	8 Bulan	0 Kali	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1,4572	64,64	Tinggi	6	9
12 Th	P	8 Bulan	0 Kali	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	14	1,31018	63,17	Tinggi	7	7
12 Th	P	8 Bulan	0 Kali	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	31	-0,30712	47,01	Rendah	13	18
12 Th	P	8 Bulan	0 Kali	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	15	1,31018	63,17	Tinggi	8	7
12 Th	P	8 Bulan	0 Kali	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	0,13396	51,42	Tinggi	8	11
12 Th	P	8 Bulan	0 Kali	4	2	3	3	2	2	2	1	3	1	23	-0,89523	41,13	Rendah	11	12
12 Th	P	8 Bulan	0 Kali	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	14	-1,04226	39,67	Rendah	4	10
12 Th	P	8 Bulan	0 Kali	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	24	-0,45415	45,54	Rendah	11	13
12 Th	P	8 Bulan	0 Kali	3	2	3	2	2	1	3	1	1	4	22	-0,1601	48,48	Rendah	9	13
12 Th	P	8 Bulan	0 Kali	2	2	1	3	1	1	2	1	2	3	18	-0,45415	45,54	Rendah	5	13
12 Th	P	8 Bulan	0 Kali	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	21	1,75126	67,57	Tinggi	8	13
12 Th	P	8 Bulan	0 Kali	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	33	-0,45415	45,54	Rendah	14	19
12 Th	L	8 Bulan	0 Kali	3	1	3	1	4	3	4	3	4	2	28	2,63342	76,39	Tinggi	13	15
12 Th	L	8 Bulan	0 Kali	2	1	1	1	4	1	1	1	2	1	15	-0,7482	42,6	Rendah	8	7
12 Th	L	8 Bulan	0 Kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	-0,89523	41,13	Rendah	4	6
12 Th	L	8 Bulan	0 Kali	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	11	1,31018	63,17	Tinggi	5	6
12 Th	L	8 Bulan	0 Kali	4	3	2	2	2	2	2	4	2	1	24	1,01612	60,23	Tinggi	10	14
12 Th	L	8 Bulan	0 Kali	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	14	-0,1601	48,48	Rendah	5	9
12 Th	L	8 Bulan	0 Kali	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	13	-0,1601	48,48	Rendah	4	9
12 Th	L	8 Bulan	0 Kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	-1,33631	36,73	Rendah	4	6
12 Th	L	8 Bulan	0 Kali	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	21	-0,7482	42,6	Rendah	7	14
12 Th	L	8 Bulan	0 Kali	3	1	1	1	2	3	3	2	1	1	18	0,86909	58,76	Tinggi	9	9
12 Th	L	8 Bulan	0 Kali	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	17	1,60423	66,1	Tinggi	7	10
13 Th	P	8 Bulan	0 Kali	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	20	1,60423	66,1	Tinggi	8	12
13 Th	P	8 Bulan	0 Kali	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	18	-0,60118	44,07	Rendah	7	11
13 Th	P	8 Bulan	0 Kali	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1,31018	63,17	Tinggi	6	8
13 Th	P	8 Bulan	0 Kali	1	4	1	1	2	1	2	1	1	1	15	2,33937	73,45	Tinggi	5	10
13 Th	P	8 Bulan	0 Kali	2	2	1	2	3	3	1	1	2	1	18	-0,01307	49,95	Rendah	9	9
13 Th	P	8 Bulan	0 Kali	3	2	3	3	3	1	4	3	2	2	26	-1,04226	39,67	Rendah	10	16
13 Th	L	8 Bulan	0 Kali	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	18	1,31018	63,17	Tinggi	7	11
13 Th	L	8 Bulan	0 Kali	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	12	0,13396	51,42	Tinggi	4	8
13 Th	L	8 Bulan	0 Kali	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	19	2,04531	70,51	Tinggi	8	11

13 Th	L	8 Bulan	0 Kali	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	21	0,72207	57,29 Tinggi	8	13
14 Th	P	8 Bulan	0 Kali	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	-1,04226	39,67 Rendah	15	23
14 Th	L	8 Bulan	0 Kali	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	13	-0,60118	44,07 Rendah	5	8
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	4	2	2	2	4	4	3	4	3	1	29	-0,60118	44,07 Rendah	14	15
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	21	-1,33631	36,73 Rendah	10	11
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	3	4	1	1	3	1	1	1	1	1	17	1,75126	67,57 Tinggi	8	9
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	2	1	1	1	3	1	3	3	1	1	17	2,48639	74,92 Tinggi	7	10
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	16	-0,89523	41,13 Rendah	7	9
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	4	1	2	3	4	4	4	3	2	2	29	-0,01307	49,95 Rendah	14	15
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	34	2,04531	70,51 Tinggi	15	19
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	1	2	4	1	1	2	3	1	3	3	21	1,31018	63,17 Tinggi	8	13
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	22	-0,45415	45,54 Rendah	11	11
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	13	1,31018	63,17 Tinggi	6	7
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	2	4	2	3	2	3	2	2	2	1	23	1,31018	63,17 Tinggi	9	14
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0,13396	51,42 Tinggi	4	6
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	2	2	1	2	3	4	3	3	4	2	26	-1,33631	36,73 Rendah	10	16
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	2	3	2	2	3	1	2	1	2	1	19	-0,7482	42,6 Rendah	8	11
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	15	-0,45415	45,54 Rendah	7	8
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	13	-0,60118	44,07 Rendah	5	8
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	1	1	1	1	3	1	3	2	4	1	18	-1,48334	35,26 Rendah	6	12
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	32	-0,45415	45,54 Rendah	15	17
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	4	3	4	4	3	2	2	4	2	3	31	-0,01307	49,95 Rendah	13	18
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38	-0,89523	41,13 Rendah	15	23
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	26	2,04531	70,51 Tinggi	11	15
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	1	4	1	2	2	1	1	1	1	1	15	-1,04226	39,67 Rendah	5	10
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	15	0,86909	58,76 Tinggi	7	8
12 Th	P	8 Bulan	1 Kali	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	13	-0,30712	47,01 Rendah	7	6
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	22	1,60423	66,1 Tinggi	8	14
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	4	2	1	2	2	2	2	2	2	1	20	0,42801	54,35 Tinggi	9	11
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	16	0,42801	54,35 Tinggi	7	9
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	14	-0,30712	47,01 Rendah	6	8
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	17	-0,7482	42,6 Rendah	6	11
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	3	1	1	2	2	2	2	1	3	1	18	0,28099	52,88 Tinggi	8	10
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	18	-0,89523	41,13 Rendah	9	9
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	15	-1,04226	39,67 Rendah	4	11

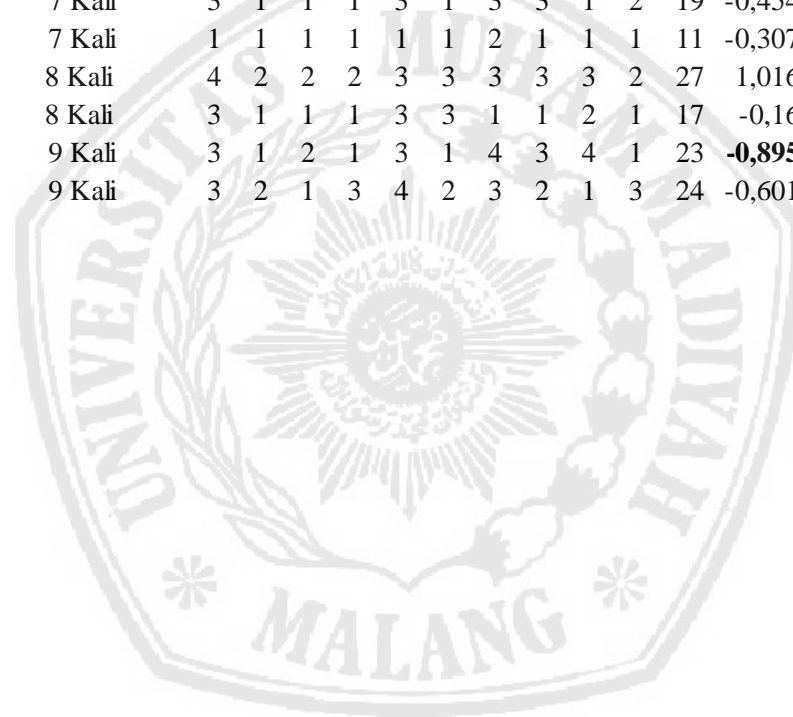
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	13	-0,1601	48,48 Rendah	7	6
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	2	1	2	1	2	2	3	1	3	1	18	0,72207	57,29 Tinggi	8	10
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	12	0,42801	54,35 Tinggi	5	7
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	4	2	3	4	2	3	3	4	1	2	28	-0,30712	47,01 Rendah	12	16
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	13	0,28099	52,88 Tinggi	4	9
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	13	-0,1601	48,48 Rendah	4	9
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	15	-1,48334	35,26 Rendah	6	9
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	14	-0,60118	44,07 Rendah	7	7
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	14	0,86909	58,76 Tinggi	7	7
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11	0,42801	54,35 Tinggi	4	7
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	17	-0,7482	42,6 Rendah	8	9
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	3	3	1	1	4	4	3	2	3	1	25	-0,1601	48,48 Rendah	12	13
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	17	-0,1601	48,48 Rendah	9	8
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	3	1	2	1	4	1	4	4	2	2	24	-0,7482	42,6 Rendah	10	14
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	4	4	1	3	1	2	4	3	1	3	26	-1,18929	38,2 Rendah	8	18
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	14	2,48639	74,92 Tinggi	6	8
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	16	1,16315	61,7 Tinggi	6	10
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	14	-0,30712	47,01 Rendah	5	9
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	18	-1,04226	39,67 Rendah	7	11
12 Th	L	8 Bulan	1 Kali	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	16	-1,04226	39,67 Rendah	7	9
13 Th	P	8 Bulan	1 Kali	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	14	-1,18929	38,2 Rendah	7	7
13 Th	P	8 Bulan	1 Kali	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	14	-0,89523	41,13 Rendah	4	10
13 Th	P	8 Bulan	1 Kali	2	1	1	1	2	3	1	3	2	1	17	-0,30712	47,01 Rendah	8	9
13 Th	P	8 Bulan	1 Kali	3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	28	0,57504	55,82 Tinggi	13	15
13 Th	P	8 Bulan	1 Kali	1	2	3	2	1	1	1	3	4	1	19	0,28099	52,88 Tinggi	6	13
13 Th	P	8 Bulan	1 Kali	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	30	-1,04226	39,67 Rendah	12	18
13 Th	L	8 Bulan	1 Kali	2	1	2	1	2	3	1	1	1	1	15	0,42801	54,35 Tinggi	9	6
13 Th	L	8 Bulan	1 Kali	3	2	2	1	3	2	3	3	2	1	22	-0,30712	47,01 Rendah	10	12
13 Th	L	8 Bulan	1 Kali	2	1	2	3	3	1	1	2	3	1	19	1,01612	60,23 Tinggi	8	11
13 Th	L	8 Bulan	1 Kali	2	1	1	1	2	2	3	3	2	1	18	1,75126	67,57 Tinggi	7	11
13 Th	L	8 Bulan	1 Kali	3	3	3	1	4	3	4	3	3	2	29	2,04531	70,51 Tinggi	13	16
13 Th	L	8 Bulan	1 Kali	4	2	4	2	3	3	3	3	2	1	27	1,60423	66,1 Tinggi	14	13
13 Th	L	8 Bulan	1 Kali	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	12	0,13396	51,42 Tinggi	6	6
13 Th	L	8 Bulan	1 Kali	4	4	3	3	4	3	2	4	2	2	31	-0,89523	41,13 Rendah	14	17
13 Th	L	8 Bulan	1 Kali	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	13	1,01612	60,23 Tinggi	6	7
13 Th	L	8 Bulan	1 Kali	1	4	2	2	3	3	4	1	1	1	22	0,28099	52,88 Tinggi	9	13

13 Th	L	8 Bulan	1 Kali	3	1	1	1	3	2	3	1	1	1	17	2,63342	76,39 Tinggi	9	8
13 Th	L	8 Bulan	1 Kali	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	13	0,86909	58,76 Tinggi	4	9
12 Th	P	8 Bulan	10 kali	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	29	0,86909	58,76 Tinggi	11	18
13 Th	P	8 Bulan	10 kali	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	14	1,16315	61,7 Tinggi	7	7
13 Th	L	8 Bulan	10 Kali	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	19	-0,7482	42,6 Rendah	9	10
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	2	2	1	1	3	1	1	2	2	1	16	0,28099	52,88 Tinggi	7	9
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	29	-0,1601	48,48 Rendah	13	16
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	1	2	4	1	2	1	1	1	1	1	15	-0,30712	47,01 Rendah	8	7
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	14	1,75126	67,57 Tinggi	5	9
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	15	-0,7482	42,6 Rendah	6	9
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	31	0,13396	51,42 Tinggi	14	17
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	4	3	1	1	4	4	3	4	3	2	29	0,86909	58,76 Tinggi	13	16
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36	1,4572	64,64 Tinggi	13	23
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	13	-1,04226	39,67 Rendah	5	8
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	4	4	1	4	4	1	4	3	4	3	32	-1,04226	39,67 Rendah	10	22
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	34	1,01612	60,23 Tinggi	16	18
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	1,89828	69,04 Tinggi	12	17
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	2	4	3	3	2	3	4	1	4	3	29	-0,1601	48,48 Rendah	10	19
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11	0,28099	52,88 Tinggi	4	7
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	1	2	1	1	2	3	1	2	1	2	16	-0,01307	49,95 Rendah	7	9
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	1	3	1	2	3	1	1	1	3	1	17	-1,04226	39,67 Rendah	6	11
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	20	-0,60118	44,07 Rendah	8	12
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	4	4	3	2	4	2	2	2	1	1	25	-0,7482	42,6 Rendah	13	12
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	13	-0,60118	44,07 Rendah	7	6
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	2	2	3	1	4	1	3	3	2	1	22	-0,60118	44,07 Rendah	10	12
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	4	4	3	2	3	1	3	3	3	1	27	0,28099	52,88 Tinggi	11	16
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	4	3	3	2	3	2	4	3	1	2	27	-0,7482	42,6 Rendah	12	15
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	22	1,16315	61,7 Tinggi	8	14
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	4	4	4	1	4	4	3	3	2	3	32	-0,1601	48,48 Rendah	16	16
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	26	-0,60118	44,07 Rendah	11	15
12 Th	P	8 Bulan	2 Kali	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	27	1,16315	61,7 Tinggi	10	17
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	13	-0,89523	41,13 Rendah	5	8
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	3	2	1	1	2	1	1	3	1	1	16	-1,33631	36,73 Rendah	7	9
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	15	-1,18929	38,2 Rendah	6	9
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	12	-0,30712	47,01 Rendah	5	7
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	3	1	3	3	3	2	3	3	1	1	23	-0,7482	42,6 Rendah	11	12

12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	1	1	1	2	3	1	3	1	1	1	15	-0,45415	45,54 Rendah	6	9
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3	21	-0,30712	47,01 Rendah	9	12
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	14	-0,30712	47,01 Rendah	5	9
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36	-0,7482	42,6 Rendah	15	21
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35	-0,30712	47,01 Rendah	15	20
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	13	0,28099	52,88 Tinggi	4	9
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	3	1	1	1	3	2	1	1	2	1	16	0,42801	54,35 Tinggi	9	7
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	1	1	1	1	3	4	2	2	3	4	22	-0,7482	42,6 Rendah	9	13
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	4	3	1	2	3	1	2	2	3	1	22	-1,04226	39,67 Rendah	9	13
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	4	3	3	2	3	2	3	3	1	2	26	0,13396	51,42 Tinggi	12	14
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	27	0,72207	57,29 Tinggi	11	16
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	14	1,31018	63,17 Tinggi	5	9
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	14	-0,01307	49,95 Rendah	6	8
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1,89828	69,04 Tinggi	4	6
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	1	1	2	3	1	2	4	4	4	1	23	1,01612	60,23 Tinggi	6	17
12 Th	L	8 Bulan	2 Kali	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27	-0,89523	41,13 Rendah	12	15
13 Th	P	8 Bulan	2 Kali	3	1	1	1	2	1	2	3	2	1	17	-0,30712	47,01 Rendah	7	10
13 Th	P	8 Bulan	2 Kali	2	1	1	2	2	2	4	3	1	1	19	2,33937	73,45 Tinggi	7	12
13 Th	P	8 Bulan	2 Kali	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	26	-1,18929	38,2 Rendah	11	15
13 Th	P	8 Bulan	2 Kali	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	13	1,16315	61,7 Tinggi	6	7
13 Th	P	8 Bulan	2 Kali	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	34	-1,18929	38,2 Rendah	14	20
13 Th	P	8 Bulan	2 Kali	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	22	2,19234	71,98 Tinggi	10	12
13 Th	P	8 Bulan	2 Kali	3	2	2	1	2	1	4	3	2	1	21	-1,04226	39,67 Rendah	8	13
13 Th	P	8 Bulan	2 Kali	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28	-1,04226	39,67 Rendah	11	17
13 Th	L	8 Bulan	2 Kali	3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	16	-0,7482	42,6 Rendah	7	9
13 Th	L	8 Bulan	2 Kali	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	25	-0,89523	41,13 Rendah	10	15
13 Th	L	8 Bulan	2 Kali	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	15	-1,18929	38,2 Rendah	7	8
13 Th	L	8 Bulan	2 Kali	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	14	0,28099	52,88 Tinggi	6	8
13 Th	L	8 Bulan	2 Kali	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14	-0,89523	41,13 Rendah	6	8
14 Th	P	8 Bulan	2 Kali	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	13	-1,48334	35,26 Rendah	4	9
14 Th	P	8 Bulan	2 Kali	3	2	2	2	2	1	2	3	1	1	19	-0,01307	49,95 Rendah	8	11
14 Th	P	8 Bulan	2 Kali	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	14	-1,33631	36,73 Rendah	7	7
14 Th	L	8 Bulan	2 Kali	2	1	1	2	2	3	3	2	2	1	19	1,60423	66,1 Tinggi	8	11
14 Th	L	8 Bulan	2 Kali	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	22	0,57504	55,82 Tinggi	9	13
14 Th	L	8 Bulan	2 Kali	2	4	2	2	1	1	1	1	2	1	17	-1,04226	39,67 Rendah	6	11

12 Th	P	8 Bulan	20 Kali	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	13	-0,7482	42,6 Rendah	6	7
12 Th	L	8 Bulan	20 Kali	3	1	1	1	3	1	3	3	1	1	18	-0,60118	44,07 Rendah	8	10
12 Th	P	8 Bulan	3 Kali	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	18	-1,33631	36,73 Rendah	9	9
12 Th	P	8 Bulan	3 Kali	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	32	-1,04226	39,67 Rendah	14	18
12 Th	P	8 Bulan	3 Kali	3	2	2	2	3	4	3	3	2	1	25	0,28099	52,88 Tinggi	12	13
12 Th	P	8 Bulan	3 Kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0,28099	52,88 Tinggi	4	6
12 Th	P	8 Bulan	3 Kali	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	26	-0,45415	45,54 Rendah	11	15
12 Th	P	8 Bulan	3 Kali	2	4	2	2	1	1	2	1	4	4	23	0,72207	57,29 Tinggi	6	17
12 Th	P	8 Bulan	3 Kali	2	1	1	1	3	1	3	3	1	2	18	0,57504	55,82 Tinggi	7	11
12 Th	P	8 Bulan	3 Kali	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	16	0,28099	52,88 Tinggi	8	8
12 Th	P	8 Bulan	3 Kali	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	12	-0,7482	42,6 Rendah	5	7
12 Th	P	8 Bulan	3 Kali	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	13	-0,89523	41,13 Rendah	4	9
12 Th	P	8 Bulan	3 Kali	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	18	0,86909	58,76 Tinggi	7	11
12 Th	P	8 Bulan	3 Kali	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	34	1,01612	60,23 Tinggi	13	21
12 Th	L	8 Bulan	3 Kali	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	16	-0,89523	41,13 Rendah	6	10
12 Th	L	8 Bulan	3 Kali	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	28	-0,1601	48,48 Rendah	13	15
12 Th	L	8 Bulan	3 Kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	-0,45415	45,54 Rendah	4	7
12 Th	L	8 Bulan	3 Kali	3	2	1	1	2	1	2	1	1	1	15	-1,04226	39,67 Rendah	7	8
13 Th	P	8 Bulan	3 Kali	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	19	-0,45415	45,54 Rendah	8	11
14 Th	P	8 Bulan	3 Kali	2	4	1	1	1	1	1	1	3	1	16	0,57504	55,82 Tinggi	5	11
14 Th	L	8 Bulan	3 Kali	3	2	4	2	3	3	1	2	1	1	22	0,86909	58,76 Tinggi	13	9
12 Th	P	8 Bulan	4 Kali	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	13	0,13396	51,42 Tinggi	7	6
12 Th	P	8 Bulan	4 Kali	2	3	4	3	4	2	2	4	2	3	29	-1,04226	39,67 Rendah	12	17
12 Th	P	8 Bulan	4 Kali	3	3	1	4	1	1	1	1	4	2	21	-0,89523	41,13 Rendah	6	15
12 Th	P	8 Bulan	4 Kali	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	37	-1,48334	35,26 Rendah	16	21
12 Th	P	8 Bulan	4 Kali	3	2	1	1	3	3	1	1	1	2	18	-0,45415	45,54 Rendah	10	8
12 Th	P	8 Bulan	4 Kali	1	1	2	2	3	3	3	1	2	1	19	-0,89523	41,13 Rendah	9	10
12 Th	P	8 Bulan	4 Kali	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	37	-0,01307	49,95 Rendah	16	21
12 Th	L	8 Bulan	4 Kali	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	20	0,13396	51,42 Tinggi	8	12
12 Th	L	8 Bulan	4 Kali	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	33	-1,48334	35,26 Rendah	15	18
13 Th	P	8 Bulan	4 Kali	2	2	1	1	3	3	1	3	2	2	20	-0,60118	44,07 Rendah	9	11
13 Th	P	8 Bulan	4 Kali	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	12	-1,04226	39,67 Rendah	5	7

13 Th	P	8 Bulan	4 Kali	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	23	-0,30712	47,01 Rendah	8	15
13 Th	L	8 Bulan	4 Kali	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	13	0,42801	54,35 Tinggi	4	9
12 Th	L	8 Bulan	5 Kali	3	2	1	1	2	3	3	2	1	2	20	0,42801	54,35 Tinggi	9	11
12 Th	L	8 Bulan	5 Kali	3	4	1	1	3	2	1	1	3	1	20	-0,7482	42,6 Rendah	9	11
12 Th	L	8 Bulan	5 Kali	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	15	-0,89523	41,13 Rendah	7	8
13 Th	P	8 Bulan	5 Kali	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	23	-0,89523	41,13 Rendah	9	14
12 Th	P	8 Bulan	6 Kali	3	1	1	1	1	2	4	1	4	1	19	-1,04226	39,67 Rendah	7	12
12 Th	P	8 Bulan	7 Kali	4	3	2	2	4	4	3	4	2	2	30	-0,30712	47,01 Rendah	14	16
12 Th	P	8 Bulan	7 Kali	3	1	1	1	3	1	3	3	1	2	19	-0,45415	45,54 Rendah	8	11
12 Th	P	8 Bulan	7 Kali	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11	-0,30712	47,01 Rendah	4	7
12 Th	p	8 Bulan	8 Kali	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	27	1,01612	60,23 Tinggi	12	15
13 Th	P	8 Bulan	8 Kali	3	1	1	1	3	3	1	1	2	1	17	-0,1601	48,48 Rendah	10	7
12 Th	L	8 Bulan	9 Kali	3	1	2	1	3	1	4	3	4	1	23	-0,89523	41,13 Rendah	9	14
13 Th	L	8 Bulan	9 Kali	3	2	1	3	4	2	3	2	1	3	24	-0,60118	44,07 Rendah	10	14



	AVERAGE	SUM
Laki-laki	20,42	1833
Perempuan	19,72	2635
12 Tahun	19,93	3271
13 Tahun	20,22	837
14 Tahun	20,8	193
0 kali dijenguk	18,95	720
1 kali dijenguk	19,3	1351
2 kali dijenguk	21,05	1389
3 kali dijenguk	19,58	372
4 kali dijenguk	22,69	295
5 kali dijenguk	19,5	78
6 kali dijenguk	19	19
7 kali dijenguk	20	60
8 kali dijenguk	22	44
9 kali dijenguk	23,5	47
10 kali dijenguk	20,67	62
20 kali dijenguk	15,5	31

Tingkat peraspek

Isolasi Emosional

Isolasi Sosial

Rendah

Tinggi

KESEPIAN (Y)	PENYESUAIAN DIRI (X1)	JK (X2)	DUMMY X2 (D2)	T_KESEPIAN	T_PD	T_Kesepian	T_PD										
16	107 P		0	44.07	53.94	RENDAH	TINGGI										
19	100 P		0	48.48	46.56	RENDAH	RENDAH	Rata-rata Kesepian	50.00								
14	109 P		0	41.13	56.04	RENDAH	TINGGI	Rata-rata Penyesuaian diri	50.00								
30	109 P		0	64.64	56.04	TINGGI	TINGGI										
29	104 P		0	63.17	50.77	TINGGI	TINGGI		frekuensi								
18	92 P		0	47.01	38.13	RENDAH	RENDAH	T_kesepian rendah	134								
29	109 P		0	63.17	56.04	TINGGI	TINGGI	T_kesepian tinggi	89								
21	98 P		0	51.42	44.45	TINGGI	RENDAH	T_PD rendah	106								
14	98 P		0	41.13	44.45	RENDAH	RENDAH	T_PD tinggi	117								
13	118 P		0	39.67	65.52	RENDAH	TINGGI										
17	101 P		0	45.54	47.61	RENDAH	RENDAH										
19	95 P		0	48.48	41.29	RENDAH	RENDAH										
17	92 P		0	45.54	38.13	RENDAH	RENDAH										
32	122 P		0	67.57	69.74	TINGGI	TINGGI										
17	117 P		0	45.54	64.47	RENDAH	TINGGI										
38	112 P		0	76.39	59.2	TINGGI	TINGGI										
15	86 P		0	42.6	31.81	RENDAH	RENDAH										
14	95 P		0	41.13	41.29	RENDAH	RENDAH										
29	105 P		0	63.17	51.83	TINGGI	TINGGI										
27	118 P		0	60.23	65.52	TINGGI	TINGGI										
19	109 P		0	48.48	56.04	RENDAH	TINGGI										
19	90 P		0	48.48	36.03	RENDAH	RENDAH										
11	107 P		0	36.73	53.94	RENDAH	TINGGI										
15	86 P		0	42.6	31.81	RENDAH	RENDAH										
26	112 P		0	58.76	59.2	TINGGI	TINGGI										
31	105 P		0	66.1	51.83	TINGGI	TINGGI										
31	93 P		0	66.1	39.19	TINGGI	RENDAH										
16	101 P		0	44.07	47.61	RENDAH	RENDAH										
29	108 P		0	63.17	54.99	TINGGI	TINGGI										
36	107 P		0	73.45	53.94	TINGGI	TINGGI										
20	112 P		0	49.95	59.2	RENDAH	TINGGI										
13	106 P		0	39.67	52.88	RENDAH	TINGGI										
29	88 P		0	63.17	33.92	TINGGI	RENDAH										
21	106 P		0	51.42	52.88	TINGGI	TINGGI										
34	120 P		0	70.51	67.63	TINGGI	TINGGI										
25	111 P		0	57.29	58.15	TINGGI	TINGGI										
13	94 P		0	39.67	40.24	RENDAH	RENDAH										
16	93 P		0	44.07	39.19	RENDAH	RENDAH										
16	113 P		0	44.07	60.26	RENDAH	TINGGI										
11	81 P		0	36.73	26.54	RENDAH	RENDAH										
32	97 P		0	67.57	43.4	TINGGI	RENDAH										
37	91 P		0	74.92	37.08	TINGGI	RENDAH										
14	94 P		0	41.13	40.24	RENDAH	RENDAH										
20	112 P		0	49.95	59.2	RENDAH	TINGGI										
34	100 P		0	70.51	46.56	TINGGI	RENDAH										
29	104 P		0	63.17	50.77	TINGGI	TINGGI										
17	108 P		0	45.54	54.99	RENDAH	TINGGI										
29	94 P		0	63.17	40.24	TINGGI	RENDAH										
29	109 P		0	63.17	56.04	TINGGI	TINGGI										
21	105 P		0	51.42	51.83	TINGGI	TINGGI										
11	113 P		0	36.73	60.26	RENDAH	TINGGI										
15	112 P		0	42.6	59.2	RENDAH	TINGGI										
17	96 P		0	45.54	42.35	RENDAH	RENDAH										
16	113 P		0	44.07	60.26	RENDAH	TINGGI										
10	103 P		0	35.26	49.72	RENDAH	RENDAH										
17	101 P		0	45.54	47.61	RENDAH	RENDAH										
20	108 P		0	49.95	54.99	RENDAH	TINGGI										
14	102 P		0	41.13	48.67	RENDAH	RENDAH										
34	89 P		0	70.51	34.97	TINGGI	RENDAH										
13	116 P		0	39.67	63.42	RENDAH	TINGGI										
26	119 P		0	58.76	66.58	TINGGI	TINGGI										
18	108 P		0	47.01	54.99	RENDAH	TINGGI										
31	113 P		0	66.1	60.26	TINGGI	TINGGI										

23	110 P	0	54.35	57.1	TINGGI	TINGGI													
23	95 P	0	54.35	41.29	TINGGI	RENDAH													
18	109 P	0	47.01	56.04	RENDAH	TINGGI													
15	110 P	0	42.6	57.1	RENDAH	TINGGI													
22	102 P	0	52.88	48.67	TINGGI	RENDAH													
14	120 P	0	41.13	67.63	RENDAH	TINGGI													
13	106 P	0	39.67	52.88	RENDAH	TINGGI													
19	95 P	0	48.48	41.29	RENDAH	RENDAH													
25	95 P	0	57.29	41.29	TINGGI	RENDAH													
23	107 P	0	54.35	53.94	TINGGI	TINGGI													
18	80 P	0	47.01	25.49	RENDAH	RENDAH													
22	98 P	0	52.88	44.45	TINGGI	RENDAH													
19	115 P	0	48.48	62.36	RENDAH	TINGGI													
10	106 P	0	35.26	52.88	RENDAH	TINGGI													
16	108 P	0	44.07	54.99	RENDAH	TINGGI													
26	103 P	0	58.76	49.72	TINGGI	RENDAH													
23	109 P	0	54.35	56.04	TINGGI	TINGGI													
15	107 P	0	42.6	53.94	RENDAH	TINGGI													
19	101 P	0	48.48	47.61	RENDAH	RENDAH													
19	99 P	0	48.48	45.51	RENDAH	RENDAH													
15	101 P	0	42.6	47.61	RENDAH	RENDAH													
12	105 P	0	38.2	51.83	RENDAH	TINGGI													
37	106 P	0	74.92	52.88	TINGGI	TINGGI													
28	105 P	0	61.7	51.83	TINGGI	TINGGI													
18	102 P	0	47.01	48.67	RENDAH	RENDAH													
13	97 P	0	39.67	43.4	RENDAH	RENDAH													
13	110 P	0	39.67	57.1	RENDAH	TINGGI													
12	97 P	0	38.2	43.4	RENDAH	RENDAH													
14	114 P	0	41.13	61.31	RENDAH	TINGGI													
18	103 P	0	47.01	49.72	RENDAH	RENDAH													
24	101 P	0	55.82	47.61	TINGGI	RENDAH													
22	115 P	0	52.88	62.36	TINGGI	TINGGI													
13	98 P	0	39.67	44.45	RENDAH	RENDAH													
23	107 P	0	54.35	53.94	TINGGI	TINGGI													
18	96 P	0	47.01	42.35	RENDAH	RENDAH													
27	92 P	0	60.23	38.13	TINGGI	RENDAH													
32	91 P	0	67.57	37.08	TINGGI	RENDAH													
34	97 P	0	70.51	43.4	TINGGI	RENDAH													
31	93 P	0	66.1	39.19	TINGGI	RENDAH													
21	89 P	0	51.42	34.97	TINGGI	RENDAH													
14	93 P	0	41.13	39.19	RENDAH	RENDAH													
27	116 P	0	60.23	63.42	TINGGI	TINGGI													
22	81 P	0	52.88	26.54	TINGGI	RENDAH													
38	112 P	0	76.39	59.2	TINGGI	TINGGI													
26	92 P	0	58.76	38.13	TINGGI	RENDAH													
26	93 P	0	58.76	39.19	TINGGI	RENDAH													
28	98 P	0	61.7	44.45	TINGGI	RENDAH													
15	111 P	0	42.6	58.15	RENDAH	TINGGI													
22	90 P	0	52.88	36.03	TINGGI	RENDAH													
19	107 P	0	48.48	53.94	RENDAH	TINGGI													
18	93 P	0	47.01	39.19	RENDAH	RENDAH													
32	117 P	0	67.57	64.47	TINGGI	TINGGI													
15	102 P	0	42.6	48.67	RENDAH	RENDAH													
21	103 P	0	51.42	49.72	TINGGI	RENDAH													
26	106 P	0	58.76	52.88	TINGGI	TINGGI													
30	105 P	0	64.64	51.83	TINGGI	TINGGI													
13	95 P	0	39.67	41.29	RENDAH	RENDAH													
13	115 P	0	39.67	62.36	RENDAH	TINGGI													
27	112 P	0	60.23	59.2	TINGGI	TINGGI													
33	94 P	0	69.04	40.24	TINGGI	RENDAH													
19	104 L	1	48.48	50.77	RENDAH	TINGGI													
22	92 L	1	52.88	38.13	TINGGI	RENDAH													
20	102 L	1	49.95	48.67	RENDAH	RENDAH													
13	101 L	1	39.67	47.61	RENDAH	RENDAH													

16	118 L	1	44.07	65.52	RENDAH	TINGGI								
15	105 L	1	42.6	51.83	RENDAH	TINGGI								
16	111 L	1	44.07	58.15	RENDAH	TINGGI								
16	93 L	1	44.07	39.19	RENDAH	RENDAH								
22	97 L	1	52.88	43.4	TINGGI	RENDAH								
15	112 L	1	42.6	59.2	RENDAH	TINGGI								
28	120 L	1	61.7	67.63	TINGGI	TINGGI								
19	113 L	1	48.48	60.26	RENDAH	TINGGI								
16	105 L	1	44.07	51.83	RENDAH	TINGGI								
28	105 L	1	61.7	51.83	TINGGI	TINGGI								
14	100 L	1	41.13	46.56	RENDAH	RENDAH								
11	108 L	1	36.73	54.99	RENDAH	TINGGI								
12	102 L	1	38.2	48.67	RENDAH	RENDAH								
18	103 L	1	47.01	49.72	RENDAH	RENDAH								
15	105 L	1	42.6	51.83	RENDAH	TINGGI								
17	81 L	1	45.54	26.54	RENDAH	RENDAH								
18	106 L	1	47.01	52.88	RENDAH	TINGGI								
18	94 L	1	47.01	40.24	RENDAH	RENDAH								
15	115 L	1	42.6	62.36	RENDAH	TINGGI								
18	105 L	1	47.01	51.83	RENDAH	TINGGI								
22	107 L	1	52.88	53.94	TINGGI	TINGGI								
23	99 L	1	54.35	45.51	TINGGI	RENDAH								
15	89 L	1	42.6	34.97	RENDAH	RENDAH								
13	102 L	1	39.67	48.67	RENDAH	RENDAH								
21	111 L	1	51.42	58.15	TINGGI	TINGGI								
25	92 L	1	57.29	38.13	TINGGI	RENDAH								
29	95 L	1	63.17	41.29	TINGGI	RENDAH								
20	100 L	1	49.95	46.56	RENDAH	RENDAH								
33	64 L	1	69.04	8.63	TINGGI	RENDAH								
27	116 L	1	60.23	63.42	TINGGI	TINGGI								
14	111 L	1	41.13	58.15	RENDAH	TINGGI								
18	100 L	1	47.01	46.56	RENDAH	RENDAH								
36	103 L	1	73.45	49.72	TINGGI	RENDAH								
12	106 L	1	38.2	52.88	RENDAH	TINGGI								
28	105 L	1	61.7	51.83	TINGGI	TINGGI								
12	104 L	1	38.2	50.77	RENDAH	TINGGI								
35	97 L	1	71.98	43.4	TINGGI	RENDAH								
13	114 L	1	39.67	61.31	RENDAH	TINGGI								
13	109 L	1	39.67	56.04	RENDAH	TINGGI								
15	95 L	1	42.6	41.29	RENDAH	RENDAH								
14	107 L	1	41.13	53.94	RENDAH	TINGGI								
12	109 L	1	38.2	56.04	RENDAH	TINGGI								
22	109 L	1	52.88	56.04	TINGGI	TINGGI								
14	107 L	1	41.13	53.94	RENDAH	TINGGI								
10	103 L	1	35.26	49.72	RENDAH	RENDAH								
20	106 L	1	49.95	52.88	RENDAH	TINGGI								
11	102 L	1	36.73	48.67	RENDAH	RENDAH								
31	111 L	1	66.1	58.15	TINGGI	TINGGI								
24	114 L	1	55.82	61.31	TINGGI	TINGGI								
13	101 L	1	39.67	47.61	RENDAH	RENDAH								
15	100 L	1	42.6	46.56	RENDAH	RENDAH								
16	109 L	1	44.07	56.04	RENDAH	TINGGI								
11	103 L	1	36.73	49.72	RENDAH	RENDAH								
13	93 L	1	39.67	39.19	RENDAH	RENDAH								
22	94 L	1	52.88	40.24	TINGGI	RENDAH								
22	104 L	1	52.88	50.77	TINGGI	TINGGI								
17	95 L	1	45.54	41.29	RENDAH	RENDAH								
25	108 L	1	57.29	54.99	TINGGI	TINGGI								
24	84 L	1	55.82	29.7	TINGGI	RENDAH								
22	105 L	1	52.88	51.83	TINGGI	TINGGI								
15	108 L	1	42.6	54.99	RENDAH	TINGGI								
14	120 L	1	41.13	67.63	RENDAH	TINGGI								
26	91 L	1	58.76	37.08	TINGGI	RENDAH								
27	98 L	1	60.23	44.45	TINGGI	RENDAH								

14	102 L	1	41.13	48.67	RENDAH	RENDAH							
19	113 L	1	48.48	60.26	RENDAH	TINGGI							
17	78 L	1	45.54	23.38	RENDAH	RENDAH							
13	96 L	1	39.67	42.35	RENDAH	RENDAH							
17	84 L	1	45.54	29.7	RENDAH	RENDAH							
24	108 L	1	55.82	54.99	TINGGI	TINGGI							
26	113 L	1	58.76	60.26	TINGGI	TINGGI							
21	104 L	1	51.42	50.77	TINGGI	TINGGI							
13	99 L	1	39.67	45.51	RENDAH	RENDAH							
14	88 L	1	41.13	33.92	RENDAH	RENDAH							
10	130 L	1	35.26	78.17	RENDAH	TINGGI							
17	95 L	1	45.54	41.29	RENDAH	RENDAH							
14	120 L	1	41.13	67.63	RENDAH	TINGGI							
20	103 L	1	49.95	49.72	RENDAH	RENDAH							
21	110 L	1	51.42	57.1	TINGGI	TINGGI							
10	115 L	1	35.26	62.36	RENDAH	TINGGI							
16	110 L	1	44.07	57.1	RENDAH	TINGGI							
13	114 L	1	39.67	61.31	RENDAH	TINGGI							
18	109 L	1	47.01	56.04	RENDAH	TINGGI							
23	107 L	1	54.35	53.94	TINGGI	TINGGI							
23	103 L	1	54.35	49.72	TINGGI	RENDAH							
15	117 L	1	42.6	64.47	RENDAH	TINGGI							
14	113 L	1	41.13	60.26	RENDAH	TINGGI							
14	114 L	1	41.13	61.31	RENDAH	TINGGI							
13	103 L	1	39.67	49.72	RENDAH	RENDAH							
18	101 L	1	47.01	47.61	RENDAH	RENDAH							
17	115 L	1	45.54	62.36	RENDAH	TINGGI							
18	108 L	1	47.01	54.99	RENDAH	TINGGI							
27	110 L	1	60.23	57.1	TINGGI	TINGGI							
19	92 L	1	48.48	38.13	RENDAH	RENDAH							
14	103 L	1	41.13	49.72	RENDAH	RENDAH							
16	89 L	1	44.07	34.97	RENDAH	RENDAH							